

SKRIPSI

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SDN 10 PAREPARE**



OLEH

**DWI FARIDA AYU
NIM: 2220203886208085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SDN 10 PAREPARE**



**OLEH
DWI FARIDA AYU
NIM: 2220203886208085**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama
Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di
SDN 10 Parepare

Nama Mahasiswa : Dwi Farida Ayu

NIM : 2220203886208085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

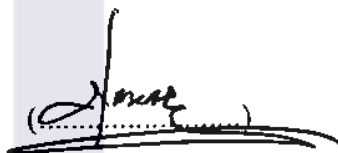
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
B-2957/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.

NIP : 195812311986032118



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Ahdar, M.Pd.Ir

NIP. 197612302005012002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare

Nama Mahasiswa : Dwi Farida Ayu

NIM : 2220203886208085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.1854/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026

Tanggal Kelulusan : 18 Juni 2026

Disetujui Oleh:

Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.

(Ketua)



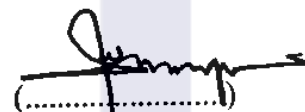
Drs. Anwar, M.Pd.

(Anggota)



Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Ahdar, M.Pd.Ir

NIP. 197612302005012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah Swt. atas berkat rahmat, hidayah, serta ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Selawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, Nabi yang telah mengulung tikar kemusyrikan digantikan dengan permadani-permadani keislaman.

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua tercinta Ibu Sakrawati dan Bapak Rusli Kube yang telah membimbing, menyayangi, selalu mengusahakan keinginan saya dan memberikan semangat serta doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah.

3. Bapak Dr. Andi Muhammad Asbar, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd dan Ibu Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd selaku dosen penguji saya, yang telah meluangkan waktunya dan memberi saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah membantu mulai dari awal proses menjadi mahasiswa baru sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Ibu Ika Karmila Rachman sebagai Kepala Sekolah dan segenap guru serta staf di SDN 10 PAREPARE.
8. Sahabat seperjuangan penulis Titi Astirah, Nur Amaliah, Rifka Anugrah, Siti Nurhalisa, Musdalifah R., dan Warfa'ni yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan dimasa mendatang.

Parepare, 24 April 2026

7 Dzhulqa'dah 1447 H

Penulis



Dwi Farida Ayu
2220203886208085

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dwi Farida Ayu
NIM : 2220203886208085
Tempat/Tgl Lahir : Kae'e, 10 Mei 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam
Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 April 2026

7 Dzhulqa'dah 1447 H

Penulis



Dwi Farida Ayu
2220203886208085

ABSTRAK

Dwi Farida Ayu. *Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare.* (dibimbing oleh Hj. Hamdanah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas guru PAI dan tingkat motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare serta menganalisis apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebesar 73 peserta didik dengan sampel 62 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Seluruh proses analisis dilakukan secara sistematis untuk memastikan temuan penelitian bersifat objektif, valid, reliabel, serta mudah diinterpretasikan sesuai tujuan penelitian dan memberikan gambaran yang komprehensif.

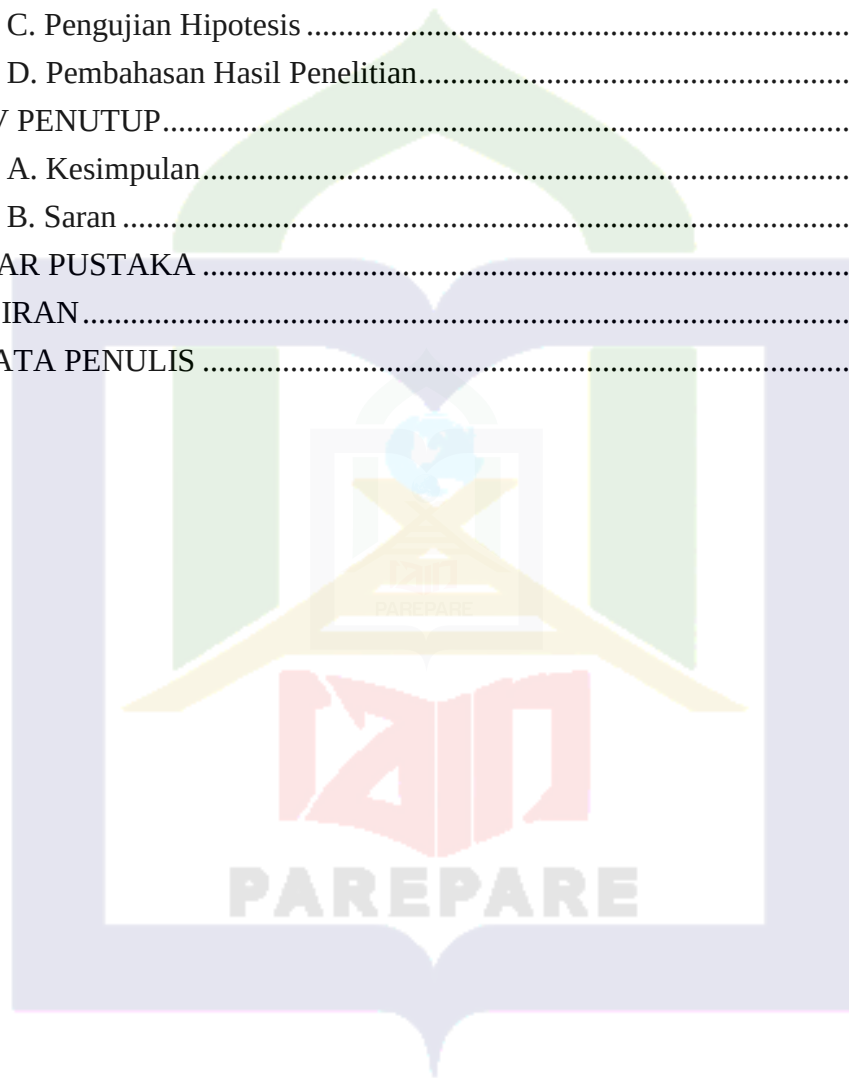
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tingkat kreativitas guru PAI di SDN 10 Parepare menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas guru PAI termasuk dalam kategori tinggi dengan angka persentase 81,7% dari kriteria yang ditetapkan, (2) Tingkat motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka termasuk dalam kategori tinggi dengan angka persentase 86,4%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare yang dibuktikan melalui hasil analisis data dan angket dengan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien sebesar 47,8%, artinya pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar di SDN 10 Parepare berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Kreativitas Guru, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
A. Transliterasi	xvi
B. Singkatan	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	14
1. Kreativitas	14
2. Motivasi Belajar	24
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	40

F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	76
C. Pengujian Hipotesis	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	V
BIODATA PENULIS	XLV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Relevan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	12
Tabel 3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas III, IV dan V	36
Tabel 3.2	Data Sampel	30
Tabel 3.3	Penilaian Skala Likert	41
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kreativitas Guru PAI	42
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	43
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru PAI	44
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	45
Tabel 3.8	Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru PAI	47
Tabel 3.9	Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	47
Tabel 3.10	Interval Koefisien Korelasi	50
Tabel 3.11	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	50
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	53
Tabel 4.2	Ditribusi Frekuensi Item X.1	54
Tabel 4.3	Ditribusi Frekuensi Item X.2	54
Tabel 4.4	Ditribusi Frekuensi Item X.3	55
Tabel 4.5	Ditribusi Frekuensi Item X.4	55
Tabel 4.6	Ditribusi Frekuensi Item X.5	56
Tabel 4.7	Ditribusi Frekuensi Item X.6	56
Tabel 4.8	Ditribusi Frekuensi Item X.7	57
Tabel 4.9	Ditribusi Frekuensi Item X.8	57
Tabel 4.10	Ditribusi Frekuensi Item X.9	58

Tabel 4.11	Ditribusi Frekuensi Item X.10	58
Tabel 4.12	Ditribusi Frekuensi Item X.11	59
Tabel 4.13	Ditribusi Frekuensi Item X.12	59
Tabel 4.14	Ditribusi Frekuensi Item X.13	60
Tabel 4.15	Ditribusi Frekuensi Item X.14	60
Tabel 4.16	Ditribusi Frekuensi Item X.15	61
Tabel 4.17	Ditribusi Frekuensi Item X.16	61
Tabel 4.18	Ditribusi Frekuensi Item X.17	62
Tabel 4.19	Ditribusi Frekuensi Item X.18	63
Tabel 4.20	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	64
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Y.1	64
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Y.2	65
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Y.3	65
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Y.4	66
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Y.5	66
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Y.6	67
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Y.7	67
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Y.8	68
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Y.9	68
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Y.10	69
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Y.11	69
Tabel 4.32	Distribusi Frekuensi Y.12	70
Tabel 4.33	Distribusi Frekuensi Y.13	70
Tabel 4.34	Distribusi Frekuensi Y.14	71

Tabel 4.35	Distribusi Frekuensi Y.15	71
Tabel 4.36	Distribusi Frekuensi Y.16	72
Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Y.17	72
Tabel 4.38	Distribusi Frekuensi Y.18	73
Tabel 4.39	Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru PAI	74
Tabel 4.40	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	75
Tabel 4.41	Uji Normalitas Data	76
Tabel 4.42	Uji Linearitas Data	77
Tabel 4.43	Uji Signifikansi Korelasi	77
Tabel 4.44	Interval Koefisien Korelasi	78
Tabel 4.45	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kreativitas Guru PAI	79
Tabel 4.46	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	80
Tabel 4.47	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	81
Tabel 4.48	Uji F	82
Tabel 4.49	Coefficients	83
Tabel 4.50	Model Summary	84
Tabel 4.51	Interval Koefisien Korelasi	85

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian sebelum Uji Validitas	VI
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	X
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	XII
4	Uji Validitas Instrumen Variabel Kreativitas Guru PAI	XIV
5	Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar	XX
6	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXVI
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXX
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XXXIII
9	R Tabel	XXXVII
10	T Tabel	XXXIX
11	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kampus	XLI
12	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	XLII
13	Surat telah Meneliti dari Sekolah	XLIII
14	Dokumentasi	XLIV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَأَيِّف: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / أَيِّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍahal-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَم	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah يّ maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

9. *Lafẓal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *Dīnullah*

بِالله : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilalladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd

(bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah ikhtiar manusia dalam membina serta meningkatkan kemampuan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan kebudayaan berjalan beriringan dan saling mendukung. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana serta proses belajar yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak yang baik. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran perlu dirancang agar mampu mendorong keaktifan dan motivasi peserta didik.²

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat atau menciptakan hal-hal baru atau gabungan baru yang terbentuk dari data, informasi, serta unsur-unsur yang telah tersedia. Kreativitas mencerminkan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta menghasilkan ide-ide inovatif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki guru guna menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.³

¹ Ferdinan et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

² Ahdar, *Ilmu Pendidikan* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).

³ Moh Solehuddin, "Kreativitas Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Proses Belajar Siswa SMAN 12 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2019): h. 3.

Kreativitas guru sebagai seorang pendidik merupakan salah satu unsur yang menentukan tercapainya tujuan peningkatan mutu. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan pendidikan hanya dapat tercapai apabila proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan bermakna. PAI sebagai mata pelajaran yang membentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik menuntut guru untuk mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami. Kendati demikian, masih ada asumsi bahwa pelajaran PAI sulit dan rumit dipahami, sehingga guru dituntut memiliki kreativitas tinggi supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁴

Kreativitas sangat penting diterapkan oleh guru dalam pembelajaran karena tidak hanya berfungsi sebagai variasi metode atau media, tetapi juga sebagai stimulus psikologis yang dapat menumbuhkan perhatian, rasa penasaran, dan partisipasi peserta didik. Guru yang kreatif dapat memberi motivasi belajar serta membantu meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga tercipta situasi belajar yang efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, kreativitas guru memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar peserta didik.⁵

Tujuan dari kreativitas guru ialah memberikan rangsangan kepada peserta didik agar memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi. Selain itu, kreativitas juga berfungsi untuk membantu memecahkan masalah, mengembangkan cara berpikir rasional, serta mendukung perkembangan emosional peserta didik. Dengan demikian,

⁴ Risma Handayani, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 05, no. 01 (2020): h. 39.

⁵ Ummul Khairina et al., "Kreativitas Guru Pai dalam Menciptakan Situasi Belajar Efektif Pada Kelas Vii Di SMPN 1 Kecamatan Suliki," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 4 (2022): h. 68.

kreativitas guru bukan hanya berpengaruh terhadap proses pembelajaran, melainkan juga terhadap perkembangan internal peserta didik dalam belajar.⁶

Sejalan dengan hal tersebut, peranan guru merupakan keseluruhan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dalam lingkungan sekolah, guru memiliki peran sebagai penyusun, pengatur proses pembelajaran, serta evaluator hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kreativitas guru PAI menjadi aspek penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebagaimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini.⁷

Adapun dalil yang menjelaskan mengenai kreativitas guru terdapat dalam QS. *Ar-Ra'd*/13: 11 yaitu:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَلٍ

Terjemahnya:

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perubahan keadaan suatu kaum hanya akan terjadi jika mereka berusaha mengubah dirinya sendiri. Dalam konteks penelitian "Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare", hal ini berarti bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui upaya perubahan dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui

⁶ Maharani Nur Rahma, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru PAI terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII," *Skripsi UIN Agung Semarang*, 2022.

⁷ M. Syukri Ghazali, "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)," *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2015.

⁸ Departemen Agama RI, "Al-Quran Dan Terjemahannya" (Jakarta: CV. Nala Dana, 2013).

keaktivitas guru PAI. Guru yang kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna sehingga mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dalam belajar. Pemahaman ini sejalan dengan teori-teori motivasi yang menjelaskan pentingnya dorongan internal dalam mencapai keberhasilan belajar.

Menurut McClelland dalam Sujarwo, motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri individu untuk mencapai keberhasilan berdasarkan standar tertentu (*standard of excellence*).⁹ Dalam pembelajaran, dorongan tersebut dapat tumbuh apabila guru mampu memberikan rangsangan melalui pembelajaran yang menarik dan menantang. Oleh karena itu, kreativitas guru PAI menjadi faktor yang dapat memperkuat motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi adalah dorongan yang menimbulkan perilaku tertentu yang terarah pada pencapaian tujuan. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan sangat bergantung pada motif yang dimilikinya. Untuk memperkuat landasan tersebut, diperlukan dukungan dari hasil penelitian yang relevan.¹⁰

Penelitian Armalena menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab. Hal ini dibuktikan melalui nilai F hitung 43,406 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti semakin tinggi kreativitas guru, semakin meningkat pula minat belajar siswa. Temuan tersebut menegaskan bahwa kreativitas guru memiliki

⁹ Sujarwo, "Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian dalam Memilih Strategi Pembelajaran," *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 2 (2011): h. 3.

¹⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pascasarjana Universitas Gorontalo* 12, no. 2 (2021): h. 292.

peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu membangkitkan ketertarikan peserta didik.¹¹

Berdasarkan uraian di atas penelitian tersebut relevan dengan fokus penelitian berjudul Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare, yang menempatkan kreativitas guru sebagai faktor yang dapat mendorong motivasi belajar. Pembelajaran yang disajikan secara variatif dan menarik mampu menumbuhkan minat serta semangat peserta didik, sehingga kreativitas guru menjadi aspek penting dalam motivasi belajar dan kualitas pembelajaran PAI. Namun demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, kreativitas guru telah banyak dikaji dalam kaitannya dengan hasil, minat, dan pemahaman belajar pada berbagai jenjang dan mata pelajaran. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada jenjang SMP dan SMK serta pada mata pelajaran selain PAI, sehingga belum secara khusus mengkaji pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di jenjang sekolah dasar, khususnya pada konteks SDN 10 Parepare yang memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan temuan yang lebih spesifik dan kontekstual. Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata, peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian.

Peneliti memilih SDN 10 Parepare sebagai objek penelitian. Sekolah dasar ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa guru

¹¹ Armalena and Sutri Lesti, "Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2022): h. 173.

PAI di sekolah tersebut memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar dan berupaya menerapkan berbagai metode pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Guru juga berusaha menghadirkan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti video, gambar, serta kegiatan tanya jawab yang interaktif.

Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, masih terdapat beberapa peserta didik yang tampak kurang antusias dan mudah kehilangan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa di antaranya terlihat pasif, jarang mengajukan pertanyaan, serta tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah berusaha kreatif dalam pembelajaran, motivasi belajar peserta didik belum optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare”, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana kreativitas guru PAI berperan terhadap motivasi belajar peserta didik.”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran di SDN 10 Parepare?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar PAI peserta didik di SDN 10 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SDN 10 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran di SDN 10 Parepare
2. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar PAI peserta didik di SDN 10 Parepare
3. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SDN 10 Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah mengenai kreativitas guru PAI serta motivasi belajar peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar di bidang pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih nyata bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru PAI agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta mendorong peserta didik agar lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dengan melakukan pencarian literatur terkait dengan objek penelitian, penulis menemukan sejumlah karya ilmiah berupa jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Dahlan dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman Peserta Didik”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kreativitas guru merupakan salah satu upaya yang dapat merangsang pola pikir peserta didik melalui perpaduan metode problem solving dan studi kasus. Penerapan metode tersebut dalam pembelajaran mampu melatih kemampuan berpikir peserta didik dengan mengembangkan cara mereka dalam menyelesaikan suatu kasus serta menemukan solusinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada kelas XI-IPS di SMAN 1 Kota Bogor dengan jumlah responden sebanyak 75 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-probability Sampling. Data penelitian diperoleh melalui angket yang disusun dalam 30 butir pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 29 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 1 butir tidak valid karena memperoleh nilai terendah sebesar $0,210 < 0,254$.¹²

¹² M. Dahlan R, Abristadevi, and Nuha Lutfiah Riyadi, “Pengaruh Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran terhadap Peningkatan Pemahaman Peserta Didik,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): h. 3475.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Armalena dengan Judul “ Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan postpositivist yang berlandaskan pada kenyataan dan fakta yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman yang terletak di Jalan Lingkar Pasar Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penelitian ini termasuk penelitian populasi sebab seluruh siswa tingkat Aliyah yang berjumlah 63 orang dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman berada dalam kategori kurang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai mean 54,62 dan interval 54–58 serta minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah dengan nilai mean 53,89 dan interval 47–53 serta pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman menunjukkan adanya pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa berdasarkan nilai Fhitung sebesar 43,406 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang apabila

dipersentasekan sebesar 41,6%, sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maylinda Rambe dengan judul ” Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMK Swasta Islam Terpadu Madani Dusun Barnung”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMK Swasta Islam Terpadu Madani Dusun Barnung, baik secara Tes maupun Non Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah para Siswa Kelas X SMK Madani Dusun Barnung, waktu penelitian di bulan April 2024 berjumlah 32 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus arikunto dengan jumlah 32 orang dan Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis Tes, Uji Validitas Tes, Reliabilitas, dan Uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (ujit) menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Madani Dusun Barnung. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,892 > 1,693$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Madani Dusun Barnung.¹⁴

¹³ Armalena and Lesti, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2022): h. 173

¹⁴ Maylinda Rambe and Betti Megawati, “Cendikia Pendidikan Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X SMK Swasta Islam Terpadu Madani Dusun Barnung,” *Jurnal Cendekia Pendidikan* 5, no. 12 (2024): h. 1.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghathfan Faiz Faruq dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Pembelajaran IPS Pada Kelas IX di SMPN 15 Malang”. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa kreativitas guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi, semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan pencapaian belajar peserta didik, karena suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak menjemukan. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran digital juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penggunaan media berbasis digital mampu meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan. Secara simultan, kreativitas guru dan pemanfaatan media pembelajaran digital memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap hasil belajar siswa. Kombinasi antara cara mengajar yang kreatif dan penggunaan media digital menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, efektif, dan berdampak positif pada peningkatan capaian belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kreativitas guru dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat.¹⁵

¹⁵ Muhammad Ghathfan Faiz Faruq, “Pengaruh Kreativitas Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Pembelajaran IPS Pada Kelas IX Di SMPN 15 Malang,” *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2024.

Tabel 2.1 Relevan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Judul	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Kreativitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman Peserta Didik	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru PAI (variabel X).	Penelitian terdahulu menekankan pada peningkatan pemahaman peserta didik, sedangkan penelitian yang akan diteliti menitikberatkan pada motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare.
Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan mengenai kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran.	Penelitian terdahulu berfokus pada minat belajar siswa sebagai variabel Y, sementara penelitian yang akan diteliti meneliti motivasi belajar peserta didik sebagai dampak dari kreativitas guru PAI.
Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama	Penelitian terdahulu meneliti pada jenjang SMK (pendidikan menengah) dengan fokus

Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMK Swasta Islam Terpadu Madani Dusun Barnung	meneliti pengaruh kreativitas guru PAI.	pada hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilakukan pada jenjang sekolah dasar (SD) dan menitikberatkan pada motivasi belajar peserta didik.
Pengaruh Kreativitas Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Pembelajaran IPS Pada Kelas IX di SMPN 15 Malang	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji kreativitas guru sebagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran peserta didik.	Perbedaan terletak pada variabel terikat dan konteks penelitian, di mana penelitian terdahulu meneliti hasil belajar IPS dan media pembelajaran digital, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN 10 Parepare.

B. Tinjauan Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Kreativitas adalah "kemampuan untuk mencipta atau bersifat (mengandung) daya cipta (pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi).¹⁶

Kreativitas adalah salah satu kemampuan yang dimiliki manusia sebagai bentuk pengembangan dan perwujudan dirinya. Apabila terus dilatih dan dikembangkan, kemampuan kreativitas tersebut akan semakin bertambah. Kreativitas dapat dikenali serta ditumbuhkan melalui proses pendidikan yang tepat. Dalam proses pembelajaran, guru menjadi teladan kreativitas bagi peserta didik, begitu juga peserta didik dapat menunjukkan kreativitas kepada pendidik. Kreativitas tidak hanya muncul pada kondisi tertentu, melainkan dapat hadir di berbagai tempat, waktu, dan dilakukan oleh siapa pun. Kreativitas merupakan kajian yang cukup luas dan rumit sehingga memunculkan beragam pandangan dalam mendefinisikannya. Perbedaan pandangan tersebut terjadi karena pengertian kreativitas sangat dipengaruhi oleh sudut pandang dan teori yang dijadikan dasar dalam menjelaskannya.¹⁷

Sedangkan menurut Munandar dalam Lestari merumuskan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) gagasan.¹⁸

¹⁶ Markus Oci, "Kreativitas Belajar," *Jurnal Teologi Sanctum Domine* 4, no. 2 (2016): h. 56.

¹⁷ Ramli Abdullah, "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2016): h. 37.

¹⁸ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI, 2019).

Menurut Brown

Kreativitas guru adalah guru yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya, atau disebut juga dengan *teacher scholar*, yang kaya akan ide dan mampu menerapkannya dalam bentuk nyata.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta dan mengembangkan ide atau gagasan baru yang bersumber dari daya cipta, imajinasi, serta kecerdasan yang dimilikinya. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan serta pengasahan yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, kreativitas guru tercermin dalam kemampuannya mengoptimalkan ilmu dan keahlian yang dimiliki untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan nyata bagi peserta didik.

b. Kreativitas Guru PAI

Kreativitas mengajar merupakan kualitas yang menuntut guru untuk mengembangkan ide-ide baru dan imajinatif dalam proses pembelajaran. Ide yang disampaikan, baik secara lisan maupun melalui visualisasi di kelas, dapat menjadi dinamis dan bermakna sebagaimana karya seni. Guru yang mampu menghadirkan pandangan dan metode baru dalam pembelajaran mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik. Oleh karena itu, respons kreatif dalam mengajar dapat berupa perencanaan prosedur baru, cara inovatif untuk menarik minat peserta didik, pengorganisasian materi yang lebih sistematis, maupun penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Kreativitas mengajar juga berkaitan dengan

¹⁹ Argi Eko Siswanto et al., "Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran SBDP di Kelas V SDN 85/VII SEMARAN," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 2, no. 6 (2022): h. 659.

kemampuan guru mengombinasikan berbagai ide sehingga tercipta solusi dan pengalaman belajar yang lebih efektif.²⁰

Guru merupakan sosok yang menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat, guru merupakan sosok yang memberikan pendidikan baik di lembaga formal maupun nonformal seperti masjid atau mushola. Dalam perspektif Islam, guru berperan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan secara maksimal, mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Guru juga bertanggung jawab membimbing perkembangan spiritual dan fisik peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab sebagai makhluk Tuhan dan makhluk sosial.²¹

Sebagai pendidik, guru dituntut untuk kreatif dalam proses pembelajaran karena kreativitas berperan dalam meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan peserta didik. Guru yang kreatif mampu menghadirkan pembelajaran yang tidak monoton melalui penggunaan media, metode, dan pendekatan yang variatif. Misalnya, penggunaan media visual atau kegiatan interaktif dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, mengurangi rasa bosan, serta menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, kreativitas guru berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman sekaligus menantang.²²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI adalah kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan ide, metode, serta strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

²⁰ Husnul Amin, Ahmad Arifai, and Muhammad Saiyid Mahadir, "Membangun Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Suatu Kajian Pustaka," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2021): h. 50.

²¹ Rika et al., "Kreativitas Guru PAI Berbasis Karakter Peserta Didik dalam Mendesain dan Memanfaatkan Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): h. 21.

²² Sasli Rais, *Pengembangan Kreativitas Guru Madrasah* (Bogor: Bukit Mas Mulia, 2022).

Kreativitas tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar karena pembelajaran yang menarik, variatif, dan bermakna mampu membangkitkan minat, rasa ingin tahu, serta dorongan internal peserta didik untuk belajar. Dengan demikian, semakin tinggi kreativitas guru PAI dalam mengelola pembelajaran, semakin besar pula peluang meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

c. Ciri-Ciri Kreativitas

Menurut Slameto dalam Walid mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif di antaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi.

Sedangkan ciri non kognitif di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat.

Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif. Adapun ciri-ciri guru kreatif berikut disusun dan dijadikan sebagai indikator dalam penyusunan instrumen penelitian:

1) Guru yang fleksibel kecerdasan majemuk

Keragaman gaya belajar, dan perbedaan karakter peserta didik menuntut guru harus fleksibel. Guru harus luwes menghadapi segala perbedaan ini agar mampu menumbuhkan segala potensi peserta didik.

2) Guru yang optimis.

Guru harus optimis bahwa setiap siswa memang memiliki potensi dan setiap anak adalah pribadi yang unik. Keyakinan guru bahwa interaksi yang menyenangkan dalam pembelajaran akan mampu memfasilitasi peserta didik berubah menjadi lebih baik dan akan berdampak pada perkembangan karakter peserta didik yang positif.

3) Guru yang respek

Kita tidak bisa meminta peserta didik berlaku hormat, tetapi guru tidak memperlakukan peserta didik pula. Guru hendaknya senantiasa menumbuhkan rasa hormat di depan peserta didik sehingga mampu memacu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sekaligus hal-hal lain yang dipelajarinya.

4) Guru yang cekatan

Anak-anak yang selalu aktif dan dinamis harus diimbangi oleh guru yang aktif dan dinamis pula, sehingga bisa muncul saling pemahaman yang kuat dan akan berdampak positif bagi proses dan hasil pembelajaran.

5) Guru yang humor

Humor-humor yang dimunculkan guru disela-sela pembelajaran tentunya akan menyegarkan suasana pembelajaran yang membosankan. Dengan humor-humor yang segar akan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

6) Guru yang inspiratif

Fasilitasilah setiap peserta didik agar mampu menemukan hal-hal baru yang bermanfaat. Jadikanlah setiap peserta didik menjadi pribadi yang bermakna dengan menemukan sesuatu yang positif untuk perkembangan kepribadiannya.

7) Guru yang lembut

Kelembutan akan membuahkan cinta, dan cinta akan semakin merekatkan hubungan guru dengan para peserta didik. Jika peserta didik merasakan kelembutan setiap kali berinteraksi dengan guru maka hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

8) Guru yang disiplin

Ketika seorang guru membuat kebijakan kedisiplinan, maka ingatlah tujuan awal yang diharapkan terhadap perubahan sikap peserta didik kearah yang lebih positif. Disiplin tidak harus selalu identik dengan hukuman. Menurut Lou Ne Jonson metode hukuman mungkin dapat mengubah perilaku siswa sementara waktu, tetapi tidak mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas perbuatan mereka.

9) Guru yang responsif

Guru hendaknya cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik pada anak didik, sosial budaya, ilmu pengetahuan maupun teknologi. Misalnya ketika muncul demam facebook, maka guru harus kreatif memanfaatkan untuk mendukung pembelajaran.

10) Guru yang empatik

Guru yang empatik pastilah bisa memahami bahwa peserta didik yang beragam memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda. Dengan empatinya guru harus mampu membantu peserta didik yang mungkin kurang cepat dalam menerima pembelajaran.

11) Guru yang *friend* dengan peserta didik

Kedekatan menguatkan ikatan. Jangan hanya jadikan peserta didik sebagai teman dinas, tetapi jadikanlah siswa sebagai teman sejati kita. Hubungan

yang nyaman antar guru dan peserta didik tentunya akan membuat anak membuat anak lebih mudah menerima pembelajaran dan bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya.

12) Guru yang penuh semangat

Aneh rasanya ketika guru mengharapkan peserta didik belajar dengan aktif, tetapi guru terlihat loyo dan ogah-ogahan. Maka, sebelum memotivasi peserta didik hendaknya guru pun memancarkan semangat saat berinteraksi dengan peserta didik.

13) Guru yang komunikatif

Guru kreatif tentunya tidak sekedar menjalin komunikasi dengan peserta didik yang hanya ada kaitannya dengan profesi, menegur masalah kedisiplinan, kerapian, dan tugas-tugas. Sapa lah peserta didik dengan komunikasi yang ringan untuk biasa memecah kebekuan dan semakin mendekatkan hubungan guru dan peserta didik.

14) Guru yang pemaaf

Menghadapi peserta didik tidak selalu manis, terkadang kita sering bertemu dengan peserta didik yang bersikap menjengkelkan. Dalam situasi seperti ini, guru tidak boleh hanyut dalam emosi negatif, apalagi sampai memberikan klaim negatif terhadap peserta didik tertentu. Menurut Abdullah Munir klaim-klaim sikap negatif akan mengakibatkan hubungan antara guru dan peserta didik menjadi terbatas, tidak harmonis, bahkan dipenuhi prasangka buruk. Oleh sebab itu, guru perlu menjadi pribadi yang mudah memaafkan.

15) Guru yang sanggup menjadi teladan

Tidak asing lagi bahwa guru sering diartikan sebagai seseorang yang digugu dan ditiru. Susah rasanya saat kita mengharapkan peserta didik bisa tepat waktu, tetapi guru tidak memberi contoh untuk tepat waktu. Guru merupakan orang kedua setelah orang tua yang bisa menjadi contoh dan panutan seorang anak. Tak peduli betapa luar biasanya rencana seorang guru, rencana itu tidak akan berjalan kalau guru tidak memberikan contohnya. Maka seorang guru kreatif hendaknya fleksibel dalam menghadapi peserta didik yang beragam karakteristiknya, tetapi optimis mampu memfasilitasi keseragaman peserta didik agar sukses dalam pembelajaran. Guru kreatif juga respect dan cekatan agar mampu menyisipkan humor-humor dan inspiratif dengan lembut. Dalam menegakkan disiplin guru kreatifpun cukup responsif, empatik, dan nge-friend dengan peserta didik, sehingga bisa menghindari penggunaan kekerasan dalam membimbing peserta didik untuk tertib, maka sikap penuh semangat, komunikatif, dan pemaaf seorang guru kreatif menjadikannya teladan bagi peserta didik.²³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru mencakup aspek kognitif dan nonkognitif yang saling melengkapi, di mana kecerdasan harus ditunjang oleh kepribadian dan kondisi psikologis yang sehat. Guru kreatif ditandai dengan berbagai sikap positif seperti fleksibel dalam menghadapi perbedaan peserta didik, optimis terhadap potensi peserta didik, respek dan lembut dalam berinteraksi, serta cekatan dan penuh semangat dalam mengajar. Selain itu, guru kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui humor, menjadi sosok inspiratif dan teladan, bersikap disiplin tanpa kekerasan,

²³ Abdul Walid, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Ibrah* VI, no. 02 (2017): h. 157-158.

responsif terhadap perkembangan zaman, empatik terhadap kebutuhan peserta didik, komunikatif, pemaaf, dan mampu menjalin hubungan yang akrab dengan peserta didik. Semua ciri tersebut menjadikan guru kreatif sebagai figur yang tidak hanya mengajar dengan intelektual, tetapi juga dengan hati, sehingga mampu menumbuhkan karakter dan potensi terbaik dalam diri peserta didik.

d. Indikator Kreativitas Guru

Indikator-indikator berikut menjadi dasar dalam penyusunan instrumen angket kreativitas guru PAI yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Brown dalam Monawati ada beberapa indikator kreativitas guru dalam mengajar, yaitu:

- 1) Mampu memperlihatkan kepada peserta didik pada hal-hal yang bisa membantu mereka dalam belajar.
- 2) Mampu melibatkan peserta didik dalam segala aktivitas pembelajaran.
- 3) Mampu memberikan motivasi pada peserta didik.
- 4) Mampu mengembangkan strategi pembelajaran.
- 5) Mampu menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful.
- 6) Mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai situasi dan kebutuhan peserta didik.
- 7) Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif.
- 8) Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif.
- 9) Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.²⁴

²⁴ Monawati and Fauzi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): h. 37.

Menurut Mauladani dalam Hayani indikator guru yang kreatif, yaitu:

- 1) Mampu menciptakan ide-ide yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.
- 2) Guru kreatif memiliki kemampuan untuk melakukan pertimbangan sebelum mengambil keputusan akhir.
- 3) Guru kreatif mampu membuka pikiran terhadap suatu hal baru.
- 4) Seorang guru harus mampu melihat suatu masalah secara rinci dan seorang guru harus peka terhadap peserta didik, dapat melihat setiap perubahan-perubahan yang dilakukan peserta didik.
- 5) Mampu menciptakan ide-ide baru, sebagai seorang guru kreatif artinya mampu menciptakan dan menemukan hal-hal baru yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pelajaran.²⁵

Menurut E. Mulyasa ada beberapa kreativitas guru dalam mengajar, yaitu:

- 1) Menerapkan keahlian dalam mengajukan pertanyaan.
- 2) Memberikan reinforcement (penguatan).
- 3) Melakukan variasi
- 4) Memberikan penjelasan
- 5) Memulai dan mengakhiri sesi pembelajaran
- 6) Membantu dalam memandu diskusi kelompok kecil.
- 7) Manajemen kelas.
- 8) Mengasuh kelompok kecil dan individu.²⁶

²⁵ Hayani Wulandari and Dhena Agniya Zahra Nisrina, "Hubungan Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Mengajar di Kelas terhadap Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2020): h. 349.

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru kreatif adalah guru yang mampu menghadirkan gagasan baru, membuat pembelajaran variatif dan bermakna, serta terampil dalam mengelola kelas. Kreativitas guru tercermin dari kemampuannya memahami kebutuhan peserta didik, menerapkan strategi yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan efektif

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata bahasa latin *Movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.²⁷ Motivasi belajar adalah suatu kekuatan pendorong umum dalam diri peserta didik yang menghasilkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya, dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan belajar.²⁸ Motivasi belajar merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan istilah yang sering digunakan untuk menjelaskan keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan berbagai tugas yang kompleks. Hampir seluruh ahli juga berpendapat bahwa teori motivasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mendorong seseorang dalam bertindak laku serta mengarahkan perilaku tersebut ke tujuan tertentu. Selain itu, pada umumnya dipahami bahwa dorongan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas didasari oleh kebutuhan yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, motivasi memiliki peranan penting dalam menentukan semangat dan kesungguhan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan.²⁹

²⁷ Irma Julita, Neviyarni Neviyarni, and Herman Nirwana, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 3, no. 3 (2025): h. 134.

²⁸ Monica Gabriela Nainggolan et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran," *Jurnal Judistira: Pulikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): h. 240.

²⁹ Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar."

Menurut Lestari

Motivasi belajar berhubungan erat dengan motif, yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam diri maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.³⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan taraf dorongan internal dan eksternal yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI, yang ditunjukkan melalui keinginan untuk berhasil, semangat dalam belajar, ketekunan mengerjakan tugas, perhatian saat proses pembelajaran berlangsung, serta adanya harapan untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

b. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Terdapat beberapa cara dan bentuk untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar, di antaranya:

1) Memberikan Nilai

Nilai berfungsi sebagai simbol dari hasil kegiatan belajar. Banyak peserta didik yang belajar dengan tujuan utama untuk memperoleh nilai yang baik, terutama nilai ulangan atau nilai rapor yang tinggi. Bagi sebagian besar peserta didik, angka yang baik menjadi motivasi yang sangat kuat. Namun, ada juga peserta didik yang hanya belajar dengan tujuan agar bisa naik kelas, tanpa fokus pada kualitas pembelajaran itu sendiri. Meskipun demikian, guru harus menyadari bahwa pencapaian angka yang baik belum tentu mencerminkan hasil

³⁰ Halim Rasyid, Sukardi, and Endang Tri Pujiastuti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Al-Hikmah Pulo Gadung , Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Dan Industri* 23, no. 2 (2022): h. 516.

belajar yang sesungguhnya, yaitu hasil yang memiliki makna. Oleh sebab itu, langkah berikutnya yang perlu dilakukan guru adalah bagaimana memberikan nilai tersebut agar dapat dihubungkan dengan nilai-nilai dalam setiap materi yang diajarkan, sehingga tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tapi juga mencakup kemampuan dan aspek afektif.

2) Hadiah

Hadiah sering dianggap sebagai motivasi, tapi tidak selalu efektif dalam setiap situasi penghargaan yang diberikan untuk suatu tugas mungkin tidak menarik bagi seseorang yang tidak tertarik atau tidak memiliki bakat di bidang tersebut. Sebagai contoh, pemberian penghargaan untuk gambar terbaik kemungkinan besar tidak akan memotivasi peserta didik yang tidak memiliki bakat atau minat dalam seni dalam menggambar.

3) Kompetisi atau Saingan

Persaingan dapat dimanfaatkan sebagai sarana motivasi untuk meningkatkan dorongan dalam peserta didik dalam belajar. Baik persaingan individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Meskipun unsur persaingan sering digunakan dalam dunia industri dan perdagangan.

4) Keterlibatan Ego (*Ego-involvement*)

Membangun kesadaran pada peserta didik mengenai pentingnya tugas dan memandangnya sebagai tantangan dapat mendorong mereka untuk bekerja keras dan mempertaruhkan harga diri. Ini merupakan bentuk motivasi yang penting, karena seseorang akan berusaha maksimal untuk memperoleh prestasi baik sambil mempertahankan harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik menjadi

simbol kebanggaan dan harga diri, yang juga berlaku bagi peserta didik. Mereka akan belajar dengan keras, mungkin karena ingin menjaga harga diri mereka

5) Memberikan Ulangan

Peserta didik akan lebih giat belajar jika mereka mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, pemberian ulangan bisa menjadi sarana motivasi. Namun, guru perlu diingatkan untuk tidak memberikan ulangan terlalu sering sebab dapat menjadi membosankan serta bersifat rutinitas.

6) Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil pekerjaan, terutama jika ada kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin peserta didik menyadari bahwa hasil belajarnya meningkat, maka mereka akan lebih termotivasi untuk terus belajar dengan harapan hasil yang diperoleh semakin baik

7) Ujian

Peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik sebaiknya diberikan pujian. Pujian ini berfungsi sebagai reinforcement positif dan juga motivasi yang baik bagi peserta didik.

8) Hukuman

Hukuman bisa berfungsi sebagai penguatan negatif, namun jika diberikan dengan cara yang tepat dan bijaksana, dapat berfungsi sebagai sarana motivasi.

9) Keinginan untuk Belajar

Keinginan untuk belajar berarti adanya kesadaran dan niat untuk belajar. Hal ini akan lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan jelas.

10) Ketertarikan

Motivasi sangat berkaitan erat dengan ketertarikan. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan dan ketertarikan. Oleh karena itu, ketertarikan merupakan salah satu alat motivasi yang paling utama. Proses belajar akan lebih lancar jika didorong oleh ketertarikan.³¹

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman dalam Nadiratul ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³²

d. Faktor Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal:

1) Faktor internal

Faktor internal terdiri atas faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik adalah faktor yang berasal dari kondisi tubuh serta penampilan individu, yang mencakup asupan gizi, kondisi kesehatan, serta fungsi fisik terutama pancaindra. Sementara itu, faktor psikologis ialah faktor internal yang berkaitan

³¹ Ferdianto Hutagalung et al., "Konsep Dasar Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 3, no. 1 (2025): h. 48-50.

³² Nadiratul Amirah and Herman Nirwana, "Konsep dan Penerapan Motivasi dalam Belajar," *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 02, no. 11 (2025): h. 2.

dengan berbagai aspek yang dapat mendukung atau menghambat kegiatan belajar pada peserta didik.

2) Faktor Eksternal

Faktor sosial adalah faktor yang berasal dari lingkungan sosial di sekitar peserta didik. Komponen ini mencakup peran guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, serta unsur sosial lainnya yang ada di lingkungan tersebut.

3) Faktor Eksternal: Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial berasal dari kondisi fisik di sekitar peserta didik. Aspek ini meliputi cuaca, waktu belajar, kondisi lingkungan (tenang atau bising, termasuk kualitas sekolah), serta fasilitas pembelajaran seperti sarana dan prasarana.³³

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator-indikator berikut menjadi dasar dalam penyusunan instrumen angket motivasi belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Lestari dalam Evita indikator motivasi belajar yakni:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.³⁴

³³ Suparman and Junaidin, "Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): h. 3965.

³⁴ Evita Candra, Deka Setiawan, and Diana Ermawati, "Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *Jurnal of Law Education and Business* 1, no. 2 (2023): h. 140.

Adapun menurut Sardiman dalam Lely indikator motivasi meliputi:

1) Tekun menghadapi tugas

Seorang peserta didik dikatakan tekun apabila ia dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.

2) Ulet menghadapi kesulitan.

Peserta didik menunjukkan keuletannya apabila setiap kesulitan dihadapinya dengan tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Peserta didik menunjukkan kemauan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang belum tentu disenangi oleh orang lain.

4) Lebih senang bekerja mandiri.

Dalam menghadapi sebuah persoalan, peserta didik lebih senang bekerja mandiri dengan kemampuan yang dimilikinya

5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Peserta didik merasa bosan dengan hal-hal yang sifatnya berulang-ulang begitu saja sehingga kurang dapat memunculkan kreatifitas yang diperlukan oleh peserta didik

6) Dapat mempertahankan pendapatnya

Ketika peserta didik sudah merasa yakin terhadap apa yang dikehendakinya, dia akan mempertahankan keyakinan tersebut

7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Setelah merasa yakin terhadap sesuatu dan mempertahankannya, maka peserta didik juga tidak akan mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Peserta didik menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang belum tentu disukai oleh orang lain.³⁵

f. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi, peserta didik adalah anak yang menerima proses pembelajaran ilmu pengetahuan. Secara terminologi, peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan sehingga masih membutuhkan bimbingan dan arahan untuk membentuk kepribadian, sekaligus menjadi bagian dari sistem pendidikan.³⁶ Peserta didik merupakan individu yang sedang berkembang secara menyeluruh dan berupaya mengoptimalkan potensinya dengan bimbingan pendidik atau orang dewasa.³⁷

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Mereka memerlukan bimbingan, arahan, serta pendampingan dari pendidik atau orang dewasa agar dapat membentuk kepribadian yang utuh, berilmu, dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan.

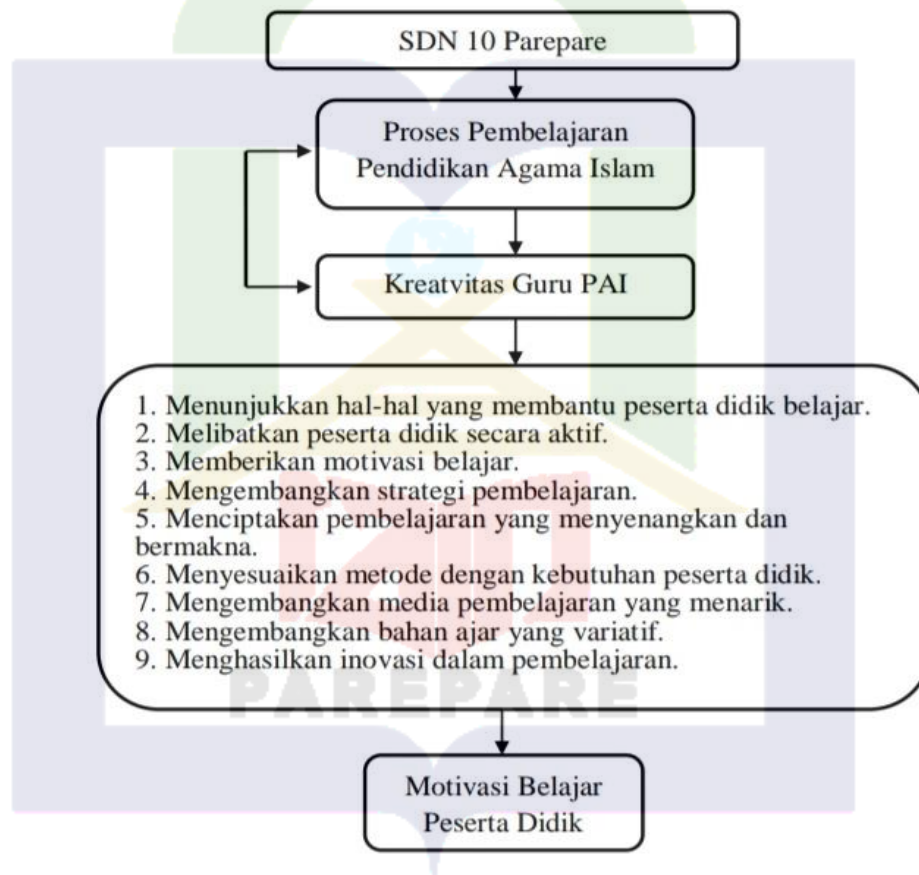
³⁵ Lely Afni Ikhwandari, Nyoto Harjono, and Gamaliel Septian Airlanda, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta dengan Model Numbered Heads Together (NHT)," *Jurnal Basicude* 3, no. 4 (2020): h. 2103-2104.

³⁶ Sasmita Chairuna et al., "Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam," *ALACRITY: Journal Of Education* 3, no. 2 (2023): h. 11.

³⁷ Musaddad Harahap, "Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016): h. 142.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya atau skema dengan tujuan untuk mempermudah memahami.³⁸ Sesuai dengan judul penelitian tentang pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

³⁸ Fikri and dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *Hupo* dan *Thesis*. *Hupo* artinya sementara atau lemah keberadaannya dan *thesis* artinya pernyataan/teori.³⁹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang disampaikan masih berdasarkan teori. Hipotesis disusun berdasarkan kerangka berpikir sebagai dugaan awal terhadap masalah yang dirumuskan.⁴⁰ Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban secara teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang kemudian perlu dibuktikan melalui data empiris. Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih harus diuji melalui penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SDN 10 Parepare.
2. H_1 : Terdapat pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SDN 10 Parepare.

³⁹ Junaedi Junaedi and Abdul Wahab, "Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): h. 143.

⁴⁰ Sri Mayasari and Wan Dian Safina, "Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan," *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 5, no. 6 (2021): h. 67.

BAB III

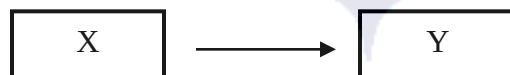
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Watson dalam *Educational Research: Methods, Approaches, and Types of quantity approach*, ini merupakan jenis penelitian ilmiah yang beroperasi di bawah aturan logika yang ketat, sehingga logika yang diberikan disebut positivisme. Inti dari pendekatan kuantitatif adalah memusatkan perhatian pada masalah yang dapat dinyatakan atau diukur dalam jumlah yang terorganisasi. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data yang menghasilkan data akurat berupa angka.⁴¹

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, Penelitian asosiatif bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel X dengan variabel Y. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁴²

Berdasarkan judul yang dipilih peneliti, kreativitas guru PAI merupakan variabel bebas atau independen (X) dan motivasi belajar PAI peserta didik merupakan variabel terikat atau dependen (Y), Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



⁴¹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan dan Jenis* (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019).

⁴² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Keterangan:

X = Kreativitas Guru PAI

Y = Motivasi Belajar PAI Peserta Didik

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Parepare, yang terletak di Jl. H. A. Muh. Arsyad, Watang Soreang, Kec. Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

SDN 10 Parepare dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menerapkan kreativitas dalam pembelajaran PAI, namun motivasi belajar PAI peserta didiknya masih bervariasi. Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini relevan untuk mengkaji pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar. Selain itu, jumlah peserta didik memadai, akses mudah dijangkau, dan pihak sekolah kooperatif sehingga mendukung kelancaran penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, mulai dari penyebaran angket kepada peserta didik hingga penyelesaian analisis data.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Jadi populasi adalah seluruh objek

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

yang terdapat pada suatu tempat/lembaga yang dijadikan tempat seseorang untuk meneliti.

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, benda yang tinggal bersamaan dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴⁴

Populasi penelitian dibatasi pada kelas III, IV, dan V. Kelas I dan II tidak diikutsertakan karena kemampuan kognitif dan literasi peserta didik belum optimal untuk mengisi angket secara mandiri sehingga dapat memengaruhi validitas data. Kelas VI tidak dijadikan populasi karena berada pada fase akhir pembelajaran dan persiapan kelulusan. Pembatasan ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan keakuratan data penelitian.

Tabel 3.1 Data Populasi Keseluruhan Peserta Didik Kelas III,IV dan V SDN 10 Parepare yang Teraftar Pada Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 73 orang.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	III	15	18	33
2	IV	10	10	20
3	V	12	8	20
	Jumlah	37	36	73

Sumber Data : Staf Tata Usaha SDN 10 Parepare 2025/2026

⁴⁴ Hamrika, "Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare," *Skripsi IAIN Parepare*, 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁴⁵ Jadi dapat dipahami sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut.

Berdasarkan jumlah populasi peserta didik sebanyak 73 peserta didik, maka peneliti kemudian mengambil sampel dari sebagian populasi untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena populasi sampel terlalu besar. Oleh karena itu, ukuran sampel harus representatif agar penelitian dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan responden yang diharapkan atau ditetapkan⁴⁶

Untuk mengetahui penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

⁴⁶ Sofyian Siregar, *“Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Diketahui $N = 73$ peserta didik, $e = 5\%$

$$n = \frac{73}{1+73(0,05)^2}$$

$$n = \frac{73}{1+0,1825}$$

$$n = \frac{73}{1,1825}$$

$n = 61,7$ dibulatkan jadi 62 responden

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan pertimbangan peneliti dengan memperhatikan kesesuaian karakteristik dan kebutuhan penelitian sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili tujuan penelitian.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik SDN 10 Parepare yang Terdaftar Pada Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	III	33	$33 \times 62 : 73 = 28$
2	IV	20	$20 \times 62 : 73 = 17$
3	V	20	$20 \times 62 : 73 = 17$
		73	62

Sumber Data : Hasil Akumulasi Data Sampel Peserta Didik SDN 10 Parepare

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁷ Angket adalah alat pengumpul data yang terdiri dari daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁴⁸ Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik sebagai responden untuk mengetahui tingkat kreativitas guru PAI dan motivasi belajar mereka..

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.⁴⁹ Teknik dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi melengkapi data yang diperoleh sebelumnya dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan, arsip, foto, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁰

⁴⁷ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almaidah, 2020).

⁴⁸ Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

⁴⁹ Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare”, definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memperjelas konsep yang digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda serta menjadi dasar dalam penyusunan instrumen penelitian. Maka peneliti memaparkan definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kreativitas guru PAI adalah tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI yang diukur berdasarkan persepsi peserta didik melalui indikator: kemampuan memperlihatkan hal-hal yang bisa membantu mereka belajar, melibatkan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran, memberikan motivasi, mengembangkan strategi pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful, menyesuaikan metode sesuai situasi dan kebutuhan peserta didik, mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif, menyusun bahan ajar yang variatif, serta menghasilkan inovasi dalam pembelajaran. Variabel ini diukur melalui angket yang diisi peserta didik.
2. Motivasi belajar peserta didik adalah tingkat dorongan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI yang diukur melalui indikator: keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Variabel ini diukur melalui angket motivasi belajar peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵¹ Dengan demikian instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, maka variabel penelitian akan sama jumlahnya dengan variabel penilaian misalnya variabel penelitian ada lima maka variabel penilaian juga ada lima. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang sekiranya dapat membantu peneliti dalam penelitian.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini mengacu pada indikator kedua variabel yang telah dibahas sebelumnya. Setiap indikator diuraikan menjadi beberapa butir soal yang mewakili variabel kreativitas guru PAI (X) dan motivasi belajar peserta didik (Y). Jumlah soal sebanyak 40 butir, masing-masing 20 soal per variabel, menggunakan skala Likert dengan skor 4–1 untuk pernyataan positif dan 1–4 untuk pernyataan negatif.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Pertanyaan	Penilaian	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Kreativitas Guru PAI	Memperlihatkan kepada peserta didik pada hal-hal yang bisa membantu mereka dalam belajar	1	2	2
	Melibatkan peserta didik dalam segala aktivitas pembelajaran	3		1
	Memberikan motivasi pada peserta didik	5,6		2
	Mengembangkan strategi pembelajaran	7	6	2
	Menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful	8,9	10	3
	Menyesuaikan metode pembelajaran sesuai situasi dan kebutuhan peserta didik	11,12,13		3
	Membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif	14,15		2
	Membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif	17	16	2
	Menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran	18,20	19	3
Total Instrumen Variabel X		15	5	20

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Motivasi Belajar Peserta Didik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,3,4	2	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,7	5	3
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11	8	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14	12	3
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	15,16,17		3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18,19	20	3
Total Instrumen Variabel Y		15	5	20

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan pada saat penelitian sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Misalnya mengukur panjang meja maka sudah seharusnya menggunakan meteran, hasilnya tidak akan valid apabila menggunakan alat ukur berat. Adapun menurut Elvinaro Ardianto validitas adalah berbicara tentang seberapa akuratnya alat ukur.⁵² Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen maka dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁵² Elvinaro Ardianto, “Metodologi Penelitian Untuk Public Relations: Kuantitatif Dan Kualitatif” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011).

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor Variabel (jawaban responden)

Y = Skor total variabel untuk responden ke- n

Validitas suatu butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi pearson (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,025$). Jika r_{hitung} tidak positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Adapun Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df = N-2 = 30-2 = 28$, sehingga nilai pada $df=28$ adalah 0,3610, nilai N berarti jumlah responden uji coba. Hasil uji validitas angket variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Guru PAI

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,579	0,3610	Valid
2	0,769	0,3610	Valid
3	0,422	0,3610	Valid
4	0,516	0,3610	Valid
5	0,811	0,3610	Valid
6	0,510	0,3610	Valid
7	0,810	0,3610	Valid
8	0,727	0,3610	Valid
9	0,439	0,3610	Valid
10	0,535	0,3610	Valid
11	0,755	0,3610	Valid

12	0,590	0,3610	Valid
13	0,455	0,3610	Valid
14	0,190	0,3610	Tidak Valid
15	0,467	0,3610	Valid
16	0,224	0,3610	Tidak Valid
17	0,650	0,3610	Valid
18	0,495	0,3610	Valid
19	0,517	0,3610	Valid
20	0,665	0,3610	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket variabel X (Kreativitas Guru PAI), terdapat 2 item yang tidak valid dan 18 item yang valid.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,696	0,3610	Valid
2	0,434	0,3610	Valid
3	0,581	0,3610	Valid
4	0,599	0,3610	Valid
5	0,443	0,3610	Valid
6	0,498	0,3610	Valid
7	0,444	0,3610	Valid
8	0,421	0,3610	Valid
9	0,774	0,3610	Valid
10	0,593	0,3610	Valid
11	0,706	0,3610	Valid
12	0,023	0,3610	Tidak Valid
13	0,799	0,3610	Valid
14	0,424	0,3610	Valid

15	0,555	0,3610	Valid
16	0,581	0,3610	Valid
17	0,259	0,3610	Tidak Valid
18	0,809	0,3610	Valid
19	0,465	0,3610	Valid
20	0,501	0,3610	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik), terdapat 2 item yang tidak valid dan 18 item yang valid

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian pada instrumen yang di mana apabila diuji berulang-ulang kali hasilnya tetap sama dan dengan ini instrumen dapat dilihat bagaimana ketepatan dan kemantapannya sebagai alat ukur. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur koefisien realibitas yaitu rumus alpha, sebagai berikut

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Realibitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan konsistensi

kuesioner atau angket yang digunakan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\geq 0,60$, maka kuesioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\leq 0,60$, maka kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan Y dapat dilihat.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Pada tabel di atas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,887 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen angket kreativitas guru PAI dapat dilanjutkan pada penelitian.

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Pada tabel di atas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,876 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen angket motivasi belajar dapat dilanjutkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Misbahuddin Iqbal Hasan, analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan unit utama untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.⁵³ Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis dan merangkum data secara numerik untuk memberikan gambaran tentang karakteristik utama dari satu atau lebih variabel dalam sebuah sampel atau populasi. Ini meliputi penggunaan metrik seperti rata-rata (mean), median, modus, deviasi standar, varians, dan rentang untuk menggambarkan pola dan distribusi data. Analisis ini membantu peneliti atau analis untuk memahami struktur data, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut atau interpretasi hasil penelitian.⁵⁴

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistika Inferensial merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun analisis statistik inferensial ini terdiri dari:

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

⁵³ Misbahuddin Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁵⁴ Sri Andjarwati, “*Statistika Deskriptif*” (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021).

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam sampel atau populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah data mengikuti pola distribusi normal, di mana sebagian besar data terpusat di sekitar nilai tengah (mean) dengan sebaran yang simetris di sekitarnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sampel Kolmogorov Smirnov.⁵⁵

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pada kolom pertama baris ketiga, Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan sig. jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.

3) Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji korelasi pearson product moment merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan

⁵⁵ Diah Wijayanti Sutha, “*Bistatistika*” (Malang: Media Nusa Creative, 2019).

antar variabel tersebut.⁵⁶ Untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel, dapat merujuk pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

b. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang tidak menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu hipotesis yang akan menjawab permasalahan taksiran. Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji one sample test dengan bantuan SPSS dengan tujuan menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dan nilai signifikansi berdasarkan hipotesis penelitian. Adapun kriteria penilaian persentase dapat disesuaikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah

⁵⁶ Slamet Riyanto and Andi Rahman Putera, “Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 115.

0% - 59%	Sangat Rendah
----------	---------------

2) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberi jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian adalah:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis asosiatif pada penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan software SPSS. Kriteria pengujian yaitu apabila, maka ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y pada Software SPSS dapat melihat tabel Anova, jika nilai signifikan 0,05 maka H_0 tolak. Rumus uji F adalah sebagai berikut

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan Y, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen motivasi belajar peserta didik

X = Variabel independen kreativitas guru PAI

a = Variabel Konstan

β = Koefisien arah regresi linear⁵⁷

Hasil signifikan dari uji regresi linear akan di uji menggunakan uji statistik t untuk mengetahui seberapa besaran pengaruh setiap individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau profitabilitas tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau profitabilitas tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi.

⁵⁷ Robert Kurniawan, “Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R” (Jakarta: Kencana, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di SDN 10 Parepare, data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif menggunakan mean, median, mode, standar deviasi, dan varians. Untuk memperjelas hasil, data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kreativitas Guru PAI (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total kreativitas guru PAI SDN 10 Parepare yang berjumlah 62 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 58,89, median sebesar 62,00, modus sebesar 64, standar deviasi sebesar 8,677, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 75,282, range (rentang data) sebesar 36, skor minimum sebesar 35 dan maximum sebesar 71 serta jumlah variabel X (Sum) sebesar 3651.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

Descriptive Statistics											
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Median	Mode	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Kreativitas	62	36	35	71	3651	58,89	1,102	62,00	64	8,677	75,282
Valid N (listwise)	62										

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 22

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel X pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

ITEM 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	9,7	9,7	9,7
	Sering	9	14,5	14,5	24,2
	Selalu	47	75,8	75,8	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Dari hasil penyebaran instrumen penelitian, diperoleh data pada item 1 pada yaitu, guru menunjukkan banyak contoh yang membuat saya mudah paham. Berdasarkan hasil rekapitulasi data, diketahui bahwa dari total 62 responden, sebanyak 47 responden (75,8%) menjawab selalu. Sebanyak 9 orang (14,5%) yang menjawab sering. Hanya 6 orang (9,7%) yang menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.2

ITEM 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	15	24,2	24,2	30,6
	Tidak Pernah	43	69,4	69,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 2 yaitu, guru tidak memberi tahu saya sumber belajar yang bisa membantu saya belajar, bahwa terdapat 4 atau 6,5% responden memberi jawaban sering, 15 atau 24,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 43 atau 69,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.3

ITEM 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3,2	3,2	3,2
	Kadang-Kadang	2	3,2	3,2	6,5
	Sering	31	50,0	50,0	56,5
	Selalu	27	43,5	43,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 3 yaitu, guru mengajak saya aktif dalam kegiatan kelas, seperti berdiskusi atau tanya jawaban, bahwa terdapat 27 atau 43,5% responden memberi jawaban selalu, 31 atau 50,0% responden memberi jawaban sering, 2 atau 3,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 3,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X.4

ITEM 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	16	25,8	25,8	25,8
	Selalu	46	74,2	74,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 4 yaitu, guru memberi saya semangat untuk belajar dengan rajin, bahwa terdapat 46 atau 74,2% responden memberi jawaban selalu, dan 16 atau 25,8% responden memberi jawaban sering.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

ITEM 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	8	12,9	12,9	19,4
	Sering	10	16,1	16,1	35,5
	Selalu	40	64,5	64,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 5 yaitu, guru menjelaskan manfaat belajar sehingga saya ingin belajar lebih baik, bahwa terdapat 40 atau 64,5% responden memberi jawaban selalu, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban sering, 8 atau 12,9% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.6

ITEM 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	14	22,6	22,6	22,6
	Sering	14	22,6	22,6	45,2
	Kadang-Kadang	14	22,6	22,6	67,7
	Tidak Pernah	20	32,3	32,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas pada pernyataan nomor 6 yaitu, guru mengajar dengan cara yang sama setiap hari, bahwa terdapat 14 atau 22,6% responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden

memberi jawaban sering, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban kadang-kadang dan 20 atau 32,3% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

ITEM 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	8	12,9	12,9	19,4
	Sering	12	19,4	19,4	38,7
	Selalu	38	61,3	61,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 7 yaitu, guru memilih cara mengajar yang sesuai dengan cara belajar peserta didik, bahwa terdapat 38 atau 61,3% responden memberi jawaban selalu, 12 atau 19,4% responden memberi jawaban sering, 8 atau 12,9% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

ITEM 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	6,5	6,5	6,5
	Sering	14	22,6	22,6	29,0
	Selalu	44	71,0	71,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 8 yaitu, guru membuat suasana belajar menjadi

menyenangkan, bahwa terdapat 44 atau 71% responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban sering, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

ITEM 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	8	12,9	12,9	12,9
	Sering	19	30,6	30,6	43,5
	Selalu	35	56,5	56,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 9 yaitu, cara guru menjelaskan membuat saya mudah mengerti, bahwa terdapat 35 atau 56,5% responden memberi jawaban selalu, 19 atau 30,6% responden memberi jawaban sering, dan 8 atau 12,9% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

ITEM 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	2	3,2	3,2	3,2
	Kadang-Kadang	10	16,1	16,1	19,4
	Tidak Pernah	50	80,6	80,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 10 yaitu, pelajaran terasa membosankan karena cara mengajar

guru kurang menarik, bahwa terdapat 2 atau 3,2% responden memberi jawaban selalu, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 50 atau 80,6% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.11

ITEM 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	10	16,1	16,1	22,6
	Sering	12	19,4	19,4	41,9
	Selalu	36	58,1	58,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 11 yaitu, guru mengganti cara mengajar jika saya atau teman-teman belum mengerti, bahwa terdapat 36 atau 58,1% responden memberi jawaban selalu, 12 atau 19,4% responden memberi jawaban sering, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.12

ITEM 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	9,7	9,7	9,7
	Sering	16	25,8	25,8	35,5
	Selalu	40	64,5	64,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI

pada pernyataan nomor 12 yaitu, guru cepat memberikan penjelasan tambahan saat kami bingung, bahwa terdapat 40 atau 64,5% responden memberi jawaban selalu, 16 atau 25,8% responden memberi jawaban sering, dan 6 atau 9,7% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.13

ITEM 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3,2	3,2	3,2
	Sering	17	27,4	27,4	30,6
	Selalu	43	69,4	69,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 13 yaitu, guru membuat sendiri media pembelajaran untuk membantu proses belajar dikelas, bahwa terdapat 43 atau 69,4% responden memberi jawaban selalu, 17 atau 27,4% responden memberi jawaban sering, dan 2 atau 3,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

ITEM 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	12,9	12,9	12,9
	Kadang-Kadang	20	32,3	32,3	45,2
	Sering	16	25,8	25,8	71,0
	Selalu	18	29,0	29,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian kreativitas guru PAI pada

pernyataan nomor 14 yaitu, guru menyiapkan media pembelajaran sebelum pelajaran dimulai, bahwa terdapat 18 atau 29,0% responden memberi jawaban selalu, 16 atau 25,8% responden memberi jawaban sering, 20 atau 32,3% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 8 atau 12,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.15

ITEM 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	22	35,5	35,5	41,9
	Sering	16	25,8	25,8	67,7
	Selalu	20	32,3	32,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 15 yaitu, guru menyediakan bahan ajar dengan tampilan yang mudah dibaca, bahwa terdapat 20 atau 32,3% responden memberi jawaban selalu, 16 atau 25,8% responden memberi jawaban sering, 22 atau 35,5% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.16

ITEM 16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	12,9	12,9	12,9
	Kadang-Kadang	20	32,3	32,3	45,2
	Sering	14	22,6	22,6	67,7
	Selalu	20	32,3	32,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 16 yaitu, guru mencoba cara-cara baru dalam mengajar agar pelajaran lebih menarik, bahwa terdapat 20 atau 32,3% responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban sering, 20 atau 32,3% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 8 atau 12,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Pitem X.17

ITEM 17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	14	22,6	22,6	22,6
	Sering	14	22,6	22,6	45,2
	Kadang-Kadang	12	19,4	19,4	64,5
	Tidak Pernah	22	35,5	35,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 17 yaitu, guru tidak mau mencoba hal baru dalam pembelajaran, bahwa terdapat 14 atau 22,6 % responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban sering, 12 atau 19,4% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 22 atau 35,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item X.18

ITEM 18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	22	35,5	35,5	41,9
	Sering	14	22,6	22,6	64,5
	Selalu	22	35,5	35,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kreativitas guru PAI pada pernyataan nomor 18 yaitu, guru sering mencoba cara baru saat mengajar, bahwa terdapat 22 atau 35,5% responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban sering, 22 atau 35,5% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.2 – 4.19 yaitu skor total variabel kreativitas guru PAI yaitu sebesar 3651, sedangkan skor idealnya disebut kriteria adalah $4 \times 18 \times 62 = 4464$, yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 62 jumlah responden. Kreativitas guru PAI di SDN 10 Parepare adalah $3651 : 4464 = 0,817$ atau 81,7% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 81,7% termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI di SDN 10 Parepare berada dalam kategori tinggi

2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare yang berjumlah 62 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 61,97, median sebesar 64,00, modus sebesar 64, standar deviasi sebesar 7,586, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 57,54, range (rentang data) sebesar 31, skor minimum sebesar 41 dan maximum sebesar 72 serta jumlah variabel Y (Sum) sebesar 3842.

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics											
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Median	Mode	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi Belajar	62	31	41	72	3842	61,97	,963	64,00	64	7,586	57,540
Valid N (listwise)	62										

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Y pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y.

ITEM 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	6,5	6,5	6,5
	Sering	16	25,8	25,8	32,3
	Selalu	42	67,7	67,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 1 yaitu, saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat hasil terbaik, bahwa terdapat 42 atau 67,7% responden memberi jawaban selalu, 16 atau 25,8% responden memberi jawaban sering, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y.2

ITEM 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	2	3,2	3,2	3,2
	Kadang-Kadang	25	40,3	40,3	43,5
	Tidak Pernah	35	56,5	56,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 2 yaitu, saya kurang bersemangat untuk berprestasi dalam belajar, bahwa terdapat 2 atau 3,2% responden memberi jawaban selalu, 25 atau 40,3% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 35 atau 56,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y.3

ITEM 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3,2	3,2	3,2
	Kadang-Kadang	2	3,2	3,2	6,5
	Sering	12	19,4	19,4	25,8
	Selalu	46	74,2	74,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 3 yaitu, saya merasa senang jika berhasil memahami pelajaran dengan baik, bahwa terdapat 46 atau 74,2% responden memberi jawaban selalu, 12 atau 19,4% responden memberi jawaban sering, 2 atau 3,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 3,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y.4

ITEM 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3,2	3,2	3,2
	Kadang-Kadang	8	12,9	12,9	16,1
	Sering	10	16,1	16,1	32,3
	Selalu	42	67,7	67,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 4 yaitu, saya memiliki tekad kuat untuk meraih nilai yang baik dalam pelajaran, bahwa terdapat 42 atau 67,7% responden memberi jawaban selalu, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban sering, 8 atau 12,9% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 3,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y.5

ITEM 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	6	9,7	9,7	9,7
	Kadang-Kadang	15	24,2	24,2	33,9
	Tidak Pernah	41	66,1	66,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 5 yaitu, saya belajar hanya ketika disuruh guru atau orang tua, bahwa terdapat 6 atau 9,7% responden memberi jawaban sering, 15 atau 24,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 41 atau 66,1% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y.6

ITEM 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	9,7	9,7	9,7
	Sering	13	21,0	21,0	30,6
	Selalu	43	69,4	69,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 6 yaitu, saya merasa belajar adalah kebutuhan yang penting bagi diri saya, bahwa terdapat 43 atau 69,4% responden memberi jawaban selalu, 13 atau 21,0% responden memberi jawaban sering, dan 6 atau 9,7% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y.7

ITEM 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	8,1	8,1	8,1
	Kadang-Kadang	9	14,5	14,5	22,6
	Sering	12	19,4	19,4	41,9
	Selalu	36	58,1	58,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 7 yaitu, saya belajar karena ingin memahami pelajaran, bukan sekadar tugas, bahwa terdapat 36 atau 58,1% responden memberi jawaban selalu, 12 atau 19,4% responden memberi jawaban sering, 9 atau 14,5% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 5 atau 8,1% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y.8

ITEM 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	6	9,7	9,7	9,7
	Sering	5	8,1	8,1	17,7
	Kadang-Kadang	10	16,1	16,1	33,9
	Tidak Pernah	41	66,1	66,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 8 yaitu, saya tidak memiliki cita-cita yang mendorong saya untuk belajar, bahwa terdapat 6 atau 9,7% responden memberi jawaban selalu, 5 atau 8,1% responden memberi jawaban sering, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 41 atau 66,1% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y.9

ITEM 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	6,5	6,5	6,5
	Sering	14	22,6	22,6	29,0
	Selalu	44	71,0	71,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 9 yaitu, saya belajar untuk mencapai cita-cita saya di masa depan, bahwa terdapat 44 atau 71,0% responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban sering, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Y.10

ITEM 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	6,5	6,5	6,5
	Sering	12	19,4	19,4	25,8
	Selalu	46	74,2	74,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 10 yaitu, saya yakin bahwa rajin belajar akan membantu saya meraih masa depan yang baik, bahwa terdapat 46 atau 74,2% responden memberi jawaban selalu, 12 atau 19,4% responden memberi jawaban sering, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y.11

ITEM 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	6,5	6,5	6,5
	Sering	14	22,6	22,6	29,0
	Selalu	44	71,0	71,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 11 yaitu, saya ingin nilai belajar saya menjadi lebih baik, bahwa terdapat 44 atau 71,0% responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban sering, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Item Y.12

ITEM 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	7	11,3	11,3	11,3
	Kadang-Kadang	19	30,6	30,6	41,9
	Sering	10	16,1	16,1	58,1
	Selalu	26	41,9	41,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 12 yaitu, saya merasa termotivasi ketika guru memberikan pujian atas usaha saya, bahwa terdapat 26 atau 41,9% responden memberi jawaban selalu, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban sering, 19 atau 30,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 7 atau 11,3% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Item Y.13

ITEM 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4,8	4,8	4,8
	Kadang-Kadang	6	9,7	9,7	14,5
	Sering	10	16,1	16,1	30,6
	Selalu	43	69,4	69,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 13 yaitu, saya senang jika hasil belajar saya diapresiasi oleh guru atau teman, bahwa terdapat 43 atau 69,4% responden memberi jawaban selalu, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban sering, 6 atau 9,7% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 3 atau 4,8% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Item Y.14

ITEM 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3,2	3,2	3,2
	Sering	17	27,4	27,4	30,6
	Selalu	43	69,4	69,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 14 yaitu, saya semakin semangat belajar jika kegiatan pembelajaran menarik, bahwa terdapat 43 atau 69,4% responden memberi jawaban selalu, 17 atau 27,4% responden memberi jawaban sering, dan 2 atau 3,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Item Y.15

ITEM 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3,2	3,2	3,2
	Kadang-Kadang	2	3,2	3,2	6,5
	Sering	30	48,4	48,4	54,8
	Selalu	28	45,2	45,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta

didik pada item nomor 15 yaitu, saya menyukai kegiatan belajar yang bervariasi dan tidak membosankan, bahwa terdapat 28 atau 45,4% responden memberi jawaban selalu, 30 atau 48,4% responden memberi jawaban sering, 2 atau 3,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 3,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Item Y.16

ITEM 16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	8	12,9	12,9	19,4
	Sering	10	16,1	16,1	35,5
	Selalu	40	64,5	64,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 16 yaitu, saya merasa nyaman belajar ketika suasana kelas tertib dan tenang, bahwa terdapat 40 atau 64,5% responden memberi jawaban selalu, 10 atau 16,1% responden memberi jawaban sering, 8 atau 12,9% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Item Y.17

ITEM 17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
	Kadang-Kadang	4	6,5	6,5	12,9
	Sering	17	27,4	27,4	40,3
	Selalu	37	59,7	59,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta

didik pada item nomor 17 yaitu, saya lebih bersemangat belajar jika lingkungan kelas bersih dan rapi, bahwa terdapat 37 atau 59,7% responden memberi jawaban selalu, 17 atau 27,4% responden memberi jawaban sering, 4 atau 6,5% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 6,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Item Y.18

ITEM 18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	12	19,4	19,4	19,4
	Sering	14	22,6	22,6	41,9
	Kadang-Kadang	14	22,6	22,6	64,5
	Tidak Pernah	22	35,5	35,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar peserta didik pada item nomor 18 yaitu, saya kelas yang gaduh membuat saya kehilangan motivasi belajar, bahwa terdapat 12 atau 19,4% responden memberi jawaban selalu, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban sering, 14 atau 22,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 22 atau 35,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.21 – 4.38 yaitu skor total variabel motivasi belajar peserta didik yaitu sebesar 3842, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $4 \times 18 \times 62 = 4464$, yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 62 jumlah responden. Motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare adalah $3842 : 4446 = 0,864$ atau 86,4% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 86,4% termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru PAI

Kreativitas Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	3,2	3,2	3,2
	44	2	3,2	3,2	6,5
	46	4	6,5	6,5	12,9
	47	2	3,2	3,2	16,1
	50	2	3,2	3,2	19,4
	51	2	3,2	3,2	22,6
	52	2	3,2	3,2	25,8
	55	4	6,5	6,5	32,3
	57	2	3,2	3,2	35,5
	59	5	8,1	8,1	43,5
	62	8	12,9	12,9	56,5
	64	11	17,7	17,7	74,2
	65	2	3,2	3,2	77,4
	66	6	9,7	9,7	87,1
	68	4	6,5	6,5	93,5
	70	2	3,2	3,2	96,8
	71	2	3,2	3,2	100,0
Total		62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.39 skor 35, 44, 47, 50, 51, 52, 57, 65, 70, dan 71 memiliki frekuensi dengan presentase 3,2%, skor 46, 55, dan 68 memiliki 4 frekuensi dengan presentase 6,5%, skor 59 memiliki 5 frekuensi dengan presentase 8,1%, skor 66 memiliki 6 frekuensi dengan presentase 9,7%, skor 62 memiliki 8 frekuensi dengan presentase 12,9%, skor 64 memiliki 11 frekuensi dengan presentase 17,7%.

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	2	3,2	3,2	3,2
	48	2	3,2	3,2	6,5
	50	2	3,2	3,2	9,7
	52	2	3,2	3,2	12,9
	53	2	3,2	3,2	16,1
	55	2	3,2	3,2	19,4
	56	2	3,2	3,2	22,6
	57	4	6,5	6,5	29,0
	60	5	8,1	8,1	37,1
	61	2	3,2	3,2	40,3
	62	2	3,2	3,2	43,5
	64	7	11,3	11,3	54,8
	65	6	9,7	9,7	64,5
	66	4	6,5	6,5	71,0
	67	3	4,8	4,8	75,8
	68	2	3,2	3,2	79,0
	69	4	6,5	6,5	85,5
	71	5	8,1	8,1	93,5
	72	4	6,5	6,5	100,0
Total		62	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel 4.40 skor 41, 48, 50, 52, 53, 55, 56, 61, 62, dan 68 memiliki 2 frekuensi dengan presentase 3,2%, skor 67 memiliki 3 frekuensi dengan presentase 4,8%, skor 57, 66, 69 dan 72 memiliki 4 frekuensi dengan presentase 6,5%, skor 60 dan 71 memiliki 5 frekuensi dengan presentase 8,1%, skor 65 memiliki 6 frekuensi dengan presentase 9,7%, skor 64 memiliki 7 frekuensi dengan presentase 11,3%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam sampel atau populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan kriteria apabila nilai $\text{asym.sig (2-tailed)} > 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika $\text{asym.sig (2-tailed)} < 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data menggunakan bantuan software IBM SPSS statistik 22.

Tabel 4.41 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,47857490
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,055
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diketahui nilai $\text{asym.sig (2-tailed)}$ sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel kreativitas guru PAI dan motivasi belajar peserta didik berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS, dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel dependen dan independen terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel dependen dan independen tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.42 Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	2218,420	16	138,651	4,831	,000
		Linearity	1679,034	1	1679,034	58,502	,000
		Deviation from Linearity	539,387	15	35,959	1,253	,271
	Within Groups		1291,515	45	28,700		
	Total		3509,935	61			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel ANOVA di atas nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,271 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

2. Uji Signifikansi Korelasi

Uji korelasi merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. yang di peroleh dari tabel *correlations* pada software IBM SPSS Statistik. Adapun kriteria yang digunakan

dalam pengujiannya yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Tabel 4.43 Uji Signifikansi Korelasi

Correlations			
		Kreativitas Guru	Motivasi Belajar
Kreativitas Guru	Pearson Correlation	1	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel *correlations*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa diterima H_0 dan H_1 di tolak berarti terdapat hubungan yang signifikansi atau positif antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, berdasarkan nilai r_{hitung} atau *pearson correlation*, diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk hubungan kreativitas guru PAI dengan motivasi belajar peserta didik yakni sebesar $0,692 > r_{tabel} 0,250$. Yang berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi antara kedua variabel dalam kategori kuat berdasarkan interval koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 4.42. Adapun nilai r_{hitung} dalam analisis ini memiliki nilai yang positif, itu berarti semakin tinggi kreativitas guru PAI, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare.

Tabel 4.44 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Ada 2 hipotesis deskriptif yang akan diuji, yaitu hipotesis terkait dengan variabel kreativitas guru PAI dan hipotesis yang terkait dengan variabel motivasi belajar peserta didik.

a. Hipotesis Kreativitas Guru PAI (X)

Hipotesis deskriptif pada variabel kreativitas guru PAI yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu \leq 70$$

$$H_1 = \mu > 70$$

Berikut hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 45 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kreativitas Guru PAI

One-Sample Test						
Test Value = 70						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kreativitas Guru	-10,085	61	,000	-11,113	-13,32	-8,91

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel kreativitas guru PAI, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya, kreativitas guru PAI lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Sementara itu, total skor variabel kreativitas guru PAI adalah sebesar 3.651, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $4 \times 18 \times 62 = 4.464$, yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 62 jumlah responden. Kreativitas guru PAI di SDN 10 Parepare adalah $3651 : 4464 = 0,817$ atau 81,7% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 81,7% termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI SDN 10 Parepare berada dalam kategori tinggi berdasarkan pada kriteria berikut.

Tabel 4.46 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

b. Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

Hipotesis deskriptif pada variabel motivasi belajar peserta didik yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu \leq 70$$

$$H_1 = \mu > 70$$

Tabel 4. 47 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

One-Sample Test						
Test Value = 70						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar	-8,338	61	,000	-8,032	-9,96	-6,11

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel motivasi belajar, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya, motivasi belajar lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Sementara itu, total skor variabel motivasi belajar peserta didik adalah sebesar 3.842, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $4 \times 18 \times 62 = 4.446$, yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 62 jumlah responden. Motivasi belajar peserta didik SDN 10 Parepare adalah $3842 : 4446 = 0,864$ atau 86,4% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 86,4% termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare berada dalam kategori tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Sehubungan, dengan hipotesis tersebut, maka uji yang digunakan yaitu uji F dengan menggunakan IBM SPSS Statistik. Adapun tabel hasil uji F sebagai berikut.

Tabel 4. 48 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1679,034	1	1679,034	55,023	,000 ^b
	Residual	1830,902	60	30,515		
	Total	3509,935	61			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan dari tabel ANOVA tersebut, maka diketahui bahwa nilai Sig. yakni 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare. Kemudian setelah melakukan pengujian hipotesis asosiatif, penilaian mengenai pengaruh antara kreativitas guru PAI dengan motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dari persamaan regresi linear sederhana dengan mengambil data yang diperlukan terlebih dahulu. Hal ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut ini:

Tabel 4.49 Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,360	4,851	5,434	,000
	Kreativitas Guru	,605	,082	,692	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $\alpha = 26,360$ dan $\beta = 0,605$. Apabila di substitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + bX$, maka akan memperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 26,360 + 0,605X$$

Selanjutnya untuk persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk sebagai berikut:

- $\alpha = 26,360$ memiliki nilai positif artinya menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel kreativitas guru PAI.
- $\beta = 0,605$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel kreativitas guru PAI mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,605 atau 60,5%.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare yaitu sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ serta tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ serta tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka H_1 diterima

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Kreativitas guru PAI tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare.

H_1 = Kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare.

Pada tabel *coefficients* diperoleh $t_{\text{hitung}} (7,418) > t_{\text{tabel}} (2,000)$ dan signifikansinya $(0,000) < (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare dengan positif.

Kemudian untuk mengetahui besar atau kecilnya kontribusi variabel kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar dapat menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.50 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,478	,470	5,524
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai r^2 atau r^2 yakni sebesar 0,47. Artinya, jika nilai tersebut disubstitusikan ke dalam rumus koefisien determinasi $KD = (r^2 \times 100\%)$ maka koefisien determinasinya 47,8%. Hal tersebut

berarti motivasi belajar peserta didik SDN 10 Parepare dipengaruhi oleh kreativitas guru PAI sebesar 47,8%.

Tabel 4.51 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber Data: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 47,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar sebesar 47,8% yaitu berada pada kategori sedang. Sedangkan sisanya yakni 52,2% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian selanjutnya diuraikan diuraikan dengan detail setelah sebelumnya mendeskripsikan secara garis besar variabel penelitian yakni kreativitas guru PAI dan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas guru adalah guru yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya, atau disebut juga dengan teacher scholar, yang kaya akan ide dan mampu menerapkannya dalam bentuk nyata.⁵⁸ Sedangkan motivasi belajar berhubungan erat dengan motif, yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam diri maupun luar diri yang akan

⁵⁸ Siswanto et al., "Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran SBDP Di Kelas V SDN 85/VII SEMARAN."

mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵⁹

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Parepare dengan jumlah populasi 73 dan jumlah sampel sebanyak 62 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Selanjutnya setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan software IBM SPSS dan analisis inferensial.

Adapun analisis inferensial digunakan untuk menganalisis sampel melalui uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas data, uji linearitas dan uji signifikansi koefisien korelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel kreativitas guru PAI dengan variabel motivasi belajar peserta didik berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kreativitas guru PAI dan variabel motivasi belajar peserta didik. Adapun uji signifikansi koefisien korelasi berfungsi untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan dan signifikansi antara variabel kreativitas guru PAI dengan variabel motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya, setelah memenuhi pengujian tersebut, langkah yang dilakukan yakni melakukan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

⁵⁹ Rasyid, Sukardi, and Pujiastuti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Al-Hikmah Pulo Gadung , Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19."

1. Tingkat Kreativitas Guru PAI di SDN 10 Parepare

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan pendidik.⁶⁰ Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu proses belajar mengajar dalam mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognif, psikomotorik, dan afektif. Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI Parepare sebesar 81,7% dari kriteria yang ditetapkan, yang berarti kreativitas guru PAI SDN 10 Parepare termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru PAI di SDN 10 Parepare terkait kreativitas guru PAI sudah tergolong baik dan terampil, memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar dan berupaya menerapkan berbagai metode pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Guru juga berusaha menghadirkan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti video, gambar, dan ditunjukkan dengan membagikan instrumen penelitian kepada responden dalam hal ini peserta didik, sehingga pada saat diteliti secara statistik hasil penelitian menunjukkan tingkat kreativitas guru pendidikan agama Islam di SDN 10 Parepare berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Brown bahwa kreativitas guru adalah guru yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya, atau disebut juga dengan teacher scholar, yang kaya akan ide dan mampu menerapkannya dalam bentuk nyata.⁶¹

⁶⁰ Roza Lina, "Kreativitas Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri 1Tigo Nagari Kabupaten Pasaman," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 5, no. 3 (2022): h. 731.

⁶¹ Siswanto et al., "Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran SBDP di Kelas V SDN 85/VII SEMARAN."

2. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare

Motivasi belajar adalah tingkat dorongan internal dan eksternal yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI, yang ditunjukkan melalui keinginan untuk berhasil, semangat dalam belajar, ketekunan mengerjakan tugas, perhatian saat proses pembelajaran berlangsung, serta adanya harapan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare sebesar 86,4% dari kriteria yang ditetapkan, yang berarti motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa meskipun motivasi belajar peserta didik tergolong tinggi, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang antusias, mudah kehilangan fokus, pasif, dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Namun, ada juga peserta didik yang aktif dan menunjukkan semangat belajar tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lestari motivasi belajar berhubungan erat dengan motif, yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam diri maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁶²

⁶² Rasyid, Sukardi, and Pujiastuti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Al-Hikmah Pulo Gadung , Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19."

3. Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare.

Terdapat pengaruh kreativitas guru PAI terhadap Motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare yang positif atau signifikan yang dibuktikan dengan pengujian koefisien korelasi pada tabel *correlations*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan atau positif. antara variabel kreativitas guru PAI dan variabel motivasi belajar dari hasil pengumpulan data instrumen angket yang berjumlah 62 responden. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Armalena menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab. Hal ini dibuktikan melalui nilai F hitung 43,406 dengan signifikansi $0,000 (< 0,05)$, yang berarti semakin tinggi kreativitas guru, semakin meningkat pula minat belajar siswa. Temuan tersebut menegaskan bahwa kreativitas guru memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu membangkitkan ketertarikan peserta didik.⁶³

Selain itu, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,692, yang tergolong tinggi yang berarti arah hubungan antara variabel kreativitas guru PAI dengan variabel motivasi belajar peserta didik positif dengan tingkat hubungan tergolong tinggi. Kemudian pada hasil uji hipotesis asosiatif berfungsi untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan uji F yang diperoleh nilai Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan

⁶³ Armalena and Lesti, "Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI."

bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik.

Adapun perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana pada tabel *coefficients* diperoleh t hitung (7,418) > t tabel (2,000) dan signifikansinya (0,000) < (0,05) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare dengan positif.

Besar pengaruh antar variabel kreativitas guru PAI terhadap variabel motivasi belajar peserta didik diketahui dengan melihat hasil koefisien determinasi (R square atau r^2) yang tertera dalam tabel model *summary* diperoleh nilai *r Square* atau r^2 adalah 0,478, kemudian dikerjakan ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = ($r^2 \times 100$)% maka koefisien determinasinya sebesar 47,8%. tersebut menunjukkan pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 47,8%. Sedangkan sisanya yakni 52,2% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kreativitas guru PAI SDN 10 Parepare yakni sebesar 81,7% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa kreativitas guru PAI SDN 10 Parepare termasuk dalam kategori tinggi.
2. Motivasi belajar peserta didik SDN 10 Parepare yakni 86,4% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa motivasi belajar peserta didik SDN 10 Parepare berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare dengan diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 10 Parepare, dan sesuai hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar sebesar 47,8%. Sedangkan sisanya sebesar 52,2% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI berada pada kategori tinggi dan motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. akan tetapi pengaruh dari kedua variabel tersebut diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi, Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada guru dan peserta didik agar dapat terus menjalin kerja sama dan meningkatkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2016).
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ahdar. *Ilmu Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Amin, Husnul, Ahmad Arifai, and Muhammad Saiyid Mahadir. "Membangun Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Suatu Kajian Pustaka." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2021).
- Amirah, Nadiratul, and Herman Nirwana. "Konsep Dan Penerapan Motivasi Dalam Belajar." *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 02, no. 11 (2025).
- Andjarwati, Sri. "Statistika Deskriptif." Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2021.
- Ardianto, Elvinaro. "Metodologi Penelitian Untu Public Relations: Kuantitatif Dan Kualitatif." Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Armalena, and Sutri Lesti. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2022).
- Candra, Evita, Deka Setiawan, and Diana Ermawati. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Jurnal of Law Education and Business* 1, no. 2 (2023).
- Chairuna, Sasmita, Uli Ramadani Siagian, Zulkifli Dalimunthe, and Robby Ardhana. "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *ALACRITY: Journal Of Education* 3, no. 2 (2023).
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Faruq, Muhammad Ghathfan Faiz. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Pembelajaran IPS Pada Kelas IX Di SMPN 15 Malang." *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2024.
- Ferdinan, Perdy Karuru, Yudo Handoko, and Zulfah. *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Fikri, and dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

- Ghozali, M. Syukri. "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)." *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2015.
- Hamrika. "Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare," 2021.
- Handayani, Risma. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 05, no. 01 (2020).
- Harahap, Musaddad. "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016).
- Hasan, Misbahuddin Iqbal. "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hutagalung, Ferdianto, Sriyanti Br Pasaribu, Puput Sarah Hutabarat, and Helena Turnip. "Konsep Dasar Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 3, no. 1 (2025).
- Ibrahim, Andi. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Ikhwandari, Lely Afni, Nyoto Harjono, and Gamaliel Septian Airlanda. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT)." *Jurnal Basicude* 3, no. 4 (2020).
- Julita, Irma, Neviyarni Neviyarni, and Herman Nirwana. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 3, no. 3 (2025).
- Junaedi, Junaedi, and Abdul Wahab. "Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023).
- Kurniawan, Robert. "Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R." Jakarta: Kencana, 2016.
- Lestari, Ika, and Linda Zakiah. *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI, 2019.
- Mayasari, Sri, and Wan Dian Safina. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan." *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 5, no. 6 (2021).
- Monawati, and Fauzi. "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018).
- Mulianah, Sri. *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes Penelitian*

- Fleksibel Pengukuran Valid Dan Reliabel*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Nainggolan, Monica Gabriela, Ratih Ayunda, Wahyuni Amanda Hasibuan, and Windy Antika. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran." *Jurnal Judistira: Pulikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024).
- Oci, Markus. "Kreativitas Belajar." *Jurnal Teologi Sanctum Domine* 4, no. 2 (2016).
- R, M. Dahlan, Abristadevi, and Nuha Lutfiah Riyadi. "Pengaruh Kreativitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman Peserta Didik." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).
- Rahma, Maharani Nur. "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII." *Skripsi UIN Agung Semarang*, 2022.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pascasarjana Universitas Gorontalo* 12, no. 2 (2021).
- Rais, Sasli. *Pengembangan Kreativitas Guru Madrasah*. Bogor: Bukit Mas Mulia, 2022.
- Rambe, Maylinda, and Betti Megawati. "Cendikia Pendidikan Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMK Swasta Islam Terpadu Madani Dusun Barnung." *Jurnal Cendekia Pendidikan* 5, no. 12 (2024).
- Rasyid, Halim, Sukardi, and Endang Tri Pujiastuti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Al-Hikmah Pulo Gadung , Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Dan Industri* 23, no. 2 (2022).
- RI, Departemen Agama. "Al-Quran Dan Terjemahannya." Jakarta: CV. Nala Dana, 2013.
- Rika, Bahtiar, Mukhtar Masud, and Darwis. "Kreativitas Guru PAI Berbasis Karakter Peserta Didik Dalam Mendesain Dan Memanfaatkan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024).
- Riyanto, Slamet, and Andi Rahman Putera. "Slamet Riyanto Dan Andi Rahman Putera, Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).
- Roza Lina. "Kreativitas Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1Tigo Nagari Kabupaten Pasaman." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 5, no. 3 (2022).
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Pusaka Almaidah, 2020.

- Salim, and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan Dan Jenis*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Siregar, Sofyian. "Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Siswanto, Argi Eko, Eka Sumbulatim Miatu Habbah, Fetiami Dwi Kurnia, and Muhammad Ilham. "Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran SBDP Di Kelas V SDN 85/VII SEMARAN." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 2, no. 6 (2022).
- Solehuddin, Moh. "Kreativitas Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Proses Belajar Siswa SMAN 12 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Sujarwo. "Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran." *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 2 (2011).
- Suparman, and Junaidin. "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023).
- Sutha, Diah Wijayanti. "Bistatistika." Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Ummul Khairina, Darul Ilmi, Khairuddin Khairuddin, and Jasmienti Jasmienti. "Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Efektif Pada Kelas Vii Di SMPN 1 Kecamatan Suliki." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 4 (2022).
- Walid, Abdul. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Ibrah* VI, no. 02 (2017).
- Wulandari, Hayani, and Dhena Agniya Zahra Nisrina. "Hubungan Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2020).



Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : DWI FARIDA AYU
 NIM : 2220203886208085
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM (PAI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
 DIDIK DI SDN 10 PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
- Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

A. Identitas

Nama :

Identitas :

Kreativitas Guru PAI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru menunjukkan banyak contoh yang membuat saya mudah paham.				
2	Guru tidak memberi tahu saya sumber belajar yang bisa membantu saya belajar.				
3	Guru mengajak saya aktif dalam kegiatan kelas, seperti berdiskusi atau tanya jawab.				
4	Guru memberi saya semangat untuk belajar dengan rajin.				
5	Guru menjelaskan manfaat belajar sehingga saya ingin belajar lebih baik.				
6	Guru mengajar dengan cara yang sama setiap hari.				
7	Guru memilih cara mengajar yang sesuai dengan cara belajar peserta didik				
8	Guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.				
9	Cara guru menjelaskan membuat saya mudah mengerti.				
10	Pelajaran terasa membosankan karena cara mengajar guru kurang menarik.				
11	Guru mengganti cara mengajar jika saya atau teman-teman belum mengerti.				
12	Guru cepat memberi penjelasan tambahan saat kami bingung.				

13	Guru membuat sendiri media pembelajaran untuk membantu proses belajar di kelas.				
14	Guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi yang diajarkan.				
15	Guru menyiapkan media pembelajaran sebelum pelajaran dimulai.				
16	Bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi.				
17	Guru menyediakan bahan ajar dengan tampilan yang mudah dibaca.				
18	Guru mencoba cara-cara baru dalam mengajar agar pelajaran lebih menarik.				
19	Guru tidak mau mencoba hal baru dalam pembelajaran.				
20	Guru sering mencoba cara baru saat mengajar				

Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat hasil terbaik.				
2	Saya kurang bersemangat untuk berprestasi dalam belajar				
3	Saya merasa senang jika berhasil memahami pelajaran dengan baik.				
4	Saya memiliki tekad kuat untuk meraih nilai yang baik dalam pelajaran.				
5	Saya belajar hanya ketika disuruh guru atau orang tua.				
6	Saya merasa belajar adalah kebutuhan				

	yang penting bagi diri saya.				
7	Saya belajar karena ingin memahami pelajaran, bukan sekadar tugas.				
8	Saya tidak memiliki cita-cita yang mendorong saya untuk belajar.				
9	Saya belajar untuk mencapai cita-cita saya di masa depan.				
10	Saya yakin bahwa rajin belajar akan membantu saya meraih masa depan yang baik.				
11	Saya ingin nilai belajar saya menjadi lebih baik.				
12	Saya tidak peduli meskipun tidak mendapat penghargaan dari guru.				
13	Saya merasa termotivasi ketika guru memberikan pujian atas usaha saya.				
14	Saya senang jika hasil belajar saya diapresiasi oleh guru atau teman.				
15	Saya semakin semangat belajar jika kegiatan pembelajaran menarik.				
16	Saya menyukai kegiatan belajar yang bervariasi dan tidak membosankan.				
17	Saya lebih mudah memahami pelajaran jika guru menyampaikan materi dengan cara yang kreatif.				
18	Saya merasa nyaman belajar ketika suasana kelas tertib dan tenang.				
19	Saya lebih bersemangat belajar jika lingkungan kelas bersih dan rapi.				
20	Lingkungan kelas yang gaduh membuat saya kehilangan motivasi belajar.				

Lampiran 2 Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	J u m l a h
Afifa Fitiya Putri Ridwan	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	2	2	63
Ahmad Faisal	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	59
Ahmad Farel Al Fahrezi	4	2	3	4	1	2	1	3	3	3	1	3	4	4	2	4	2	2	2	2	52
Akila Ningsih	4	3	1	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	53
Akrasyah Al Farizi	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	69
Andi Nurfadilla Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	4	2	68
Eneng Niken Soraya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	4	2	68
Fadil Affandi	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	70
Fikriyah Mumtazah	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	70
Haekal Jamal	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	72
Kinara Salsabila Nadhifa	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
Kinara Aprilinda Sudirman	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	53
Muh.Farel Raihansya h	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	53
Muhamma d Ahzan Al Farizih	3	3	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	1	4	1	1	58
Muhamma d Alif Abidzar	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	74

Jais																					
Muhamma d Dzaky Sahwatul	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	6 1
Muhamma d Fathir	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	1	2	4	1	6 1
Muhamma d Fadhil	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	5 5
Muhamma d Zamil	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3 8
Mutmainna	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	7 0
Nur Asyifa	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	5	4	4	7 5
Nuraisyah	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	7 2
Nurul Asyifah	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	7 1
Nurul Ilmira Abdullah	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	6 7
Zacky Arziel Mustamin	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	7 4
Raisya Khanza Azzahrah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	7 5
Rasyidatu Aqila Azzahrah	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	7 4
St. Zara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	7 9
Wistara Annaufal Pratama	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	7 2
Zulaika	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	6 6

Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	Ju ml ah
Afifa Fitiya Putri Ridwan	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	71
Ahmad Faisal	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	70
Ahmad Farel Al Fahrezi	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	1	2	4	3	4	1	3	2	59
Akila Ningsih	3	3	3	1	4	4	2	4	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	4	1	51
Akrasyah Al Farizi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	77
Andi Nurfadilla Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Eneng Niken Soraya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Fadil Affandi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	73
Fikriyah Mumtazah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	70
Haekal Jamal	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	74
Kinara Salsabila Nadhifa	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	65
Kinara Aprilinda Sudirman	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	66
Muh.Farel Raihansyah	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	1	2	56
Muhammad Ahzan Al Farizih	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	63
Muhammad Alif Abidzar Jais	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	71
Muhammad Dzaky	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	64

Sahwatul																					
Muhammad Fathir	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	65
Muhammad Fadhil	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	62
Muhammad Zamil	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	4	1	3	2	1	3	1	47
Mutmainna	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	62
Nur Asyifa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	76
Nuraisyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	72
Nurul Asyifah	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	72
Nurul Ilmira Abdullah	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
Zacky Arziel Mustamin	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
Raisya Khanza Azzahrah	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72
Rasyidatu Aqila Azzahrah	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	2	69
St. Zara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	77
Wistara Annaufal Pratama	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	73
Zulaika	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	67

Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Variabel Kreativitas Guru PAI X

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson																				
Correlation	1	,453*	,098	,503**	,361	,136	,345	,537**	,526**	,353	,302	,408*	,182	,159	,253	,122	,380*	,267	,148	,388*	,579**
Sig. (2-tailed)		,012	,607	,005	,050	,473	,062	,002	,003	,055	,105	,025	,336	,401	,177	,519	,038	,153	,434	,034	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson																				
Correlation	,453*	1	,368*	,258	,816**	,473**	,799**	,453*	,444*	,532**	,740**	,318	,500**	,011	,152	,150	,280	,179	,481**	,294	,769**
Sig. (2-tailed)	,012		,045	,169	,000	,008	,000	,012	,014	,002	,000	,087	,005	,955	,422	,428	,134	,343	,007	,115	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson																				
Correlation	,098	,368*	1	,287	,469**	,211	,438*	,289	,111	,202	,363*	,190	,338	,018	,047	,033	,101	,058	,193	,131	,422*
Sig. (2-tailed)	,607	,045		,123	,009	,263	,015	,121	,559	,284	,049	,315	,067	,923	,805	,865	,596	,759	,307	,490	,020
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,503 ** ,005 30	,258 ,169 30	,287 ,123 30	1 ,032 30	,392 * ,575 30	,107 ,042 30	,373 * ,000 30	,632 ** ,415 30	,154 ,933 30	- ,016 30	,323 ,081 30	,480 ** ,007 30	,122 ,520 30	,02 9 ,87 8 30	,327 ,077 30	,051 ,787 30	,351 ,057 30	,342 ,064 30	,122 ,521 30	,363 * ,049 30	,516** ,003 30
P5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,361 ,050 30	,816 ** ,000 30	,469 ** ,009 30	,392 * ,032 30	1 ,084 30	,320 ,000 30	,982 ** ,000 30	,642 ** ,054 30	,355 ,073 30	,332 ,000 30	,914 ** ,007 30	,479 ** ,007 30	,376 * ,041 30	,04 8 ,80 2 30	,285 ,128 30	,156 ,411 30	,268 ,152 30	,306 ,100 30	,333 ,072 30	,284 ,128 30	,811** ,000 30
P6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,136 ,473 30	,473 ** ,008 30	,211 ,263 30	,107 ,575 30	,320 ,084 30	1 ,092 30	,313 ,340 30	,181 ,396 30	,161 ,027 30	,403 * ,086 30	,318 ,677 30	,079 ,061 30	,346 ,061 30	- 2 ,11 8 30	- ,023 ,903 30	,151 ,426 30	,162 ,391 30	,049 ,798 30	,988 ** ,000 30	,137 ,470 30	,510** ,004 30
P7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,345 ,062 30	,799 ** ,000 30	,438 * ,015 30	,373 * ,042 30	,982 ** ,000 30	,313 ,092 30	1 ,000 30	,624 ** ,076 30	,329 ,086 30	,319 ,086 30	,966 ** ,000 30	,563 ** ,001 30	,359 ,052 30	,01 4 ,94 3 30	,279 ,135 30	,133 ,485 30	,299 ,108 30	,303 ,103 30	,327 ,078 30	,316 ,089 30	,810** ,000 30

P8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,537 ** 30	,453 * 30	,289 30	,632 ** 30	,642 ** 30	,181 30	,624 ** 30	1 30	,213 30	,181 30	,568 ** 30	,812 ** 30	,333 30	,246 30	,261 30	,150 30	,455 * 30	,281 30	,194 30	,465 ** 30	,727** 30
P9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,526 ** 30	,444 * 30	,111 30	,154 30	,355 30	,161 30	,329 30	,213 30	1 30	,553 ** 30	,267 30	,074 30	,125 30	,099 30	- 30	,365 * 30	,227 30	- 30	,140 30	,248 30	,439* 30
P10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,353 30	,532 ** 30	,202 30	- 30	,332 30	,403 * 30	,319 30	,181 30	,553 ** 30	1 30	,282 30	,100 30	,328 30	,164 30	,021 30	,199 30	,471 ** 30	,045 30	,408 * 30	,474 ** 30	,535** 30
P11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,302 30	,740 ** 30	,363 * 30	,323 30	,914 ** 30	,318 30	,966 ** 30	,568 ** 30	,267 30	,282 30	1 30	,606 ** 30	,312 30	,054 30	,225 30	,083 30	,315 30	,257 30	,334 30	,297 30	,755** 30

P12	Pearson																						
	Correlati	,408	,318	,190	,480	,479		,563	,812			,606	1	,217	,07	,157	,085	,484	,189	,098	,496	,590**	
	on	*			**	**	,079	**	**	,074	,100	**			7			**			**		
	Sig. (2-	,025	,087	,315	,007	,007	,677	,001	,000	,697	,598	,000		,250	,68	,407	,656	,007	,317	,607	,005	,001	
	tailed)													5									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P13	Pearson																						
	Correlati	,182	,500	,338	,122	,376		,346	,359	,333	,125	,328	,312	,217	1	,28	-	,294	,043	-	,311	,061	,455*
	on		**			*									5	,110			,068				
	Sig. (2-	,336	,005	,067	,520	,041	,061	,052	,072	,510	,077	,093	,250		,12	,563	,115	,822	,720	,095	,749	,012	
	tailed)													7									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P14	Pearson																						
	Correlati	,159	-	,018	,029	,048		-	,014	,246	,099	-	-	,077	,285	1	,306	,093	,205	,238	-	,190	
	on		,011				,292					,164	,054							,292	,233		
	Sig. (2-	,401	,955	,923	,878	,802	,118	,943	,190	,601	,385	,778	,685	,127		,100	,627	,277	,206	,118	,214	,314	
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P15	Pearson																						
	Correlati	,253	,152	,047	,327	,285		-	,279	,261	-	,021	,225	,157	-	,30	-	,446	,974	,011	,475	,467**	
	on						,023				,064				,110	6	,236	*	**		**		
	Sig. (2-	,177	,422	,805	,077	,128	,903	,135	,163	,735	,913	,231	,407	,563	,10		,210	,014	,000	,952	,008	,009	
	tailed)														0								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,122 ,519 30	,150 ,428 30	,033 ,865 30	,051 ,787 30	,156 ,411 30	,151 ,426 30	,133 ,485 30	,150 ,428 30	,365 *,047 30	,199 ,292 30	,083 ,665 30	,085 ,656 30	,294 ,115 30	,093 ,627 30	- ,236 30	1 1,000 30	- ,335 30	,108 ,568 30	,023 ,902 30	,224 ,234 30
P17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,380 ,038 30	,280 ,134 30	,101 ,596 30	,351 ,057 30	,268 ,152 30	,162 ,391 30	,299 ,108 30	,455 ,012 30	,227 ,228 30	,471 ,009 30	,315 ,090 30	,484 ,007 30	,043 ,822 30	,205 ,277 30	,446 ,014 30	,000 1,000 30	1 ,493 30	,165 ,383 30	,983 ,000 30	,650** ,000 30
P18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,267 ,153 30	,179 ,343 30	,058 ,759 30	,342 ,064 30	,306 ,100 30	,049 ,798 30	,303 ,103 30	,281 ,133 30	- ,097 30	,045 ,811 30	,257 ,171 30	,189 ,317 30	- ,068 30	,238 ,206 30	,974 ,000 30	- ,335 30	,493 1,006 30	1 ,078 30	,517 ,003 30	,495** ,005 30
P19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,148 ,434 30	,481 ,007 30	,193 ,307 30	,122 ,521 30	,333 ,072 30	,988 ,000 30	,327 ,078 30	,194 ,303 30	,140 ,460 30	,408 ,025 30	,334 ,071 30	,098 ,607 30	,311 ,095 30	- ,118 30	,011 ,952 30	,108 ,568 30	,165 ,383 30	,078 ,682 30	1 ,463 30	,517** ,003 30

P20	Pearson	,388			,363				,465		,474		,496		,23	,475		,983	,517			
	Correlati	*	,294	,131	*	,284	,137	,316	**	,248	**	,297	**	,061	3	**	,023	**	**	,139	1	,665**
	on																					
	Sig. (2-	,034	,115	,490	,049	,128	,470	,089	,010	,186	,008	,110	,005	,749	,21	,008	,902	,000	,003	,463		,000
	tailed)														4							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	,579	,769	,422	,516	,811	,510	,810	,727	,439	,535	,755	,590	,455	,19	,467	,224	,650	,495	,517	,665	
	Correlati	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*	0	**		**	**	**	**	1
	on																					
	Sig. (2-	,001	,000	,020	,003	,000	,004	,000	,000	,015	,002	,000	,001	,012	,31	,009	,234	,000	,005	,003	,000	
	tailed)														4							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1																					
Pearson																					
Correlation	1	,371*	,587**	,168	,147	,181	,289	,114	,956**	,274	,415*	-,035	,752**	,131	,465**	,312	,024	,771**	,174	,406*	,696**
Sig. (2-tailed)		,044	,001	,376	,438	,339	,121	,549	,000	,142	,023	,856	,000	,492	,010	,093	,900	,000	,359	,026	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2																					
Pearson																					
Correlation	,371*	1	,526**	,216	,122	,162	-,169	,083	,418*	,067	,122	,153	,211	,106	,475**	,540**	,039	,237	,014	,269	,434*
Sig. (2-tailed)	,044		,003	,251	,520	,393	,373	,662	,022	,726	,522	,419	,263	,577	,008	,002	,836	,207	,943	,150	,017
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3																					
Pearson																					
Correlation	,587**	,526**	1	,175	,158	,185	,133	,131	,622**	,106	,310	,018	,484**	,091	,285	,382*	-,042	,499**	,182	,447*	,581**
Sig. (2-tailed)	,001	,003		,356	,405	,328	,482	,489	,000	,579	,096	,924	,007	,634	,127	,037	,828	,005	,335	,013	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,168 ,376 30	,216 ,251 30	,175 ,356 30	1 ,338 30	,181 ,256 30	,214 ,099 30	,307 ,432 30	,149 ,279 30	,204 ,000 30	,705 ,003 30	,530 ,003 30	,02 ,90 30	,307 ,099 30	,469 ,009 30	,368 ,046 30	,526 ,003 30	- ,03 30	,327 ,078 30	,287 ,124 30	,216 ,251 30	,599 ,000 30
P5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,147 ,438 30	,122 ,520 30	,158 ,405 30	,181 ,338 30	1 ,000 30	,964 ,035 30	- ,853 30	,964 ,000 30	,184 ,329 30	,223 ,236 30	,432 ,017 30	- ,08 30	,177 ,351 30	- ,074 30	,246 ,191 30	- ,190 30	,03 ,86 30	,198 ,293 30	,409 ,025 30	,093 ,626 30	,443 ,014 30
P6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,181 ,339 30	,162 ,393 30	,185 ,328 30	,214 ,256 30	,964 ,000 30	1 ,000 30	,930 ,000 30	,216 ,251 30	,253 ,178 30	,465 ,010 30	- ,03 30	,213 ,258 30	- ,044 30	,275 ,141 30	- ,144 30	,07 ,68 30	,233 ,215 30	,446 ,014 30	,107 ,575 30	,498 ,005 30	
P7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,289 ,121 30	- ,169 30	,133 ,482 30	,307 ,099 30	- ,853 30	,000 ,035 30	1 ,000 30	,088 ,644 30	,331 ,074 30	,553 ,002 30	,448 ,013 30	- ,12 30	,400 ,029 30	,449 ,013 30	- ,018 30	,287 ,125 30	,11 ,53 30	,311 ,095 30	,000 1,00 30	,094 ,622 30	,444 ,014 30

P8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,114 ,549 30	,083 ,662 30	,131 ,489 30	,149 ,432 30	,964 ** 30	,930 ** 30	,088 ,644 30	1 ,418 30	,154 ,303 30	,195 ,028 30	,400 * 30	- ,08 0 ,67 3 30	,193 ,306 30	- ,105 30	,217 ,250 30	- ,166 30	,04 4 ,81 8 30	,164 ,385 30	,373 * 30	,035 ,853 30	,421 * 30
P9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,956 ** 30	,418 * 30	,622 ** 30	,204 ,279 30	,184 ,329 30	,216 ,251 30	,331 ,074 30	,154 ,418 30	1 ,098 30	,308 ,012 30	,453 * 30	,02 1 ,91 1 30	,799 ** 30	,166 30	,500 ** 30	,368 * 30	,07 3 ,70 2 30	,816 ** 30	,213 ,258 30	,473 ** 30	,774 ** 30
P10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,274 ,142 30	,067 ,726 30	,106 ,579 30	,705 ** 30	,223 ,236 30	,253 ,178 30	,553 ** 30	,195 ,303 30	,308 ,098 30	1 ,001 30	,586 ** 30	- ,03 9 ,83 7 30	,257 ,170 30	,385 * 30	,368 * 30	,346 30	,18 4 ,32 9 30	,275 ,141 30	,127 ,503 30	,198 ,295 30	,593 ** 30
P11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,415 * 30	,122 ,522 30	,310 ,096 30	,530 ** 30	,432 * 30	,465 ** 30	,448 * 30	,400 * 30	,453 * 30	,586 ** 30	1 ,44 4 ,01 4 30	,624 ** 30	,466 ** 30	,333 30	,289 30	,13 3 ,48 2 30	,642 ** 30	,276 ,140 30	,181 ,340 30	,706 ** 30	

P12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	- ,035 ,856 30	,153 ,419 ,30	,018 ,924 ,30	,022 ,907 ,30	- ,083 ,665 ,30	- ,032 ,868 ,30	- ,124 ,513 ,30	- ,080 ,673 ,30	,021 ,911 ,30	- ,039 ,837 ,30	- ,444 ,014 ,30	1 30	- ,162 ,394 30	- ,208 ,271 30	,073 ,701 30	,184 ,329 30	,03 1 ,87 1 30	- ,162 ,393 30	,024 ,900 30	- ,053 ,781 30	,023 ,903 30
P13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,752 ** ,000 30	,211 ,263 30	,484 ** ,007 30	,307 ,099 30	,177 ,351 30	,213 ,258 30	,400 * ,029 30	,193 ,306 30	,799 ** ,000 30	,257 ,170 30	,624 ** ,000 30	- ,16 2 ,39 4 30	1 30	,333 ,072 30	,359 ,052 30	,489 ** ,006 30	,19 4 ,30 3 30	,982 ** ,000 30	,442 * ,014 30	,282 ,132 30	,799 ** ,000 30
P14	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,131 ,492 30	,106 ,577 30	,091 ,634 30	,469 ** ,009 30	- ,074 30	- ,044 30	,449 * ,013 30	- ,105 30	,166 ,381 30	,385 * ,036 30	,466 ** ,010 30	- ,20 8 ,27 1 30	,333 ,072 30	1 30	- ,013 30	,501 ** ,005 30	- ,02 4 ,90 0 30	,353 ,056 30	,033 ,863 30	,189 ,316 30	,424 * ,020 30
P15	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,465 ** ,010 30	,475 ** ,008 30	,285 ,127 30	,368 * ,046 30	,246 ,191 30	,275 ,141 30	- ,018 30	,217 ,925 30	,500 ** ,005 30	,368 * ,045 30	,333 ,072 30	,07 3 ,70 1 30	,359 ,052 30	- ,013 30	1 30	,338 ,067 30	,12 3 ,51 8 30	,376 * ,041 30	,081 ,672 30	,346 ,061 30	,555 ** ,001 30

P16	Pearson																					
	Correlati	,312	,540	,382	,526	-	-		-	,368			,18	,489	,501		1	,15	,469			
	on		**	*	**	,190	,144	,287	,166	*	,346	,289	4	**	**	,338		7	**	,108	,211	,581
	Sig. (2-	,093	,002	,037	,003	,313	,449	,125	,381	,045	,061	,121	,32	,006	,005	,067		,40	,009	,568	,263	,001
	tailed)												9					6				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson			-	-								,03		-							
	Correlati	,024	,039	,042	,035	,033	,077	,117	,044	,073	,184	,133	1	,194	,024	,123	,157	1	,186	,067	,123	,259
	on																					
	Sig. (2-	,900	,836	,828	,856	,863	,684	,539	,818	,702	,329	,482	,87	,303	,900	,518	,406		,326	,726	,516	,167
	tailed)												1									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson	,771		,499						,816		,642	-	,982	,353	,376	,469	,18		,464	,320	,809
	Correlati	**	,237	**	,327	,198	,233	,311	,164	**	,275	**	2	**		*	**	6	1	**		**
	on																					
	Sig. (2-	,000	,207	,005	,078	,293	,215	,095	,385	,000	,141	,000	,39	,000	,056	,041	,009	,32		,010	,084	,000
	tailed)												3					6				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson	,174	,014	,182	,287	,409	,446		,373				,02	,442	,033	,081	,108	,06	,464			
	Correlati					*	*	,000	*	,213	,127	,276	4	*				7	**	1	,087	,465
	on																					
	Sig. (2-	,359	,943	,335	,124	,025	,014	1,00	,042	,258	,503	,140	,90	,014	,863	,672	,568	,72	,010		,647	,010
	tailed)							0					0					6				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P20	Pearson	,406	,269	,447	,216	,093	,107	,094	,035	,473	,198	,181	-	,282	,189	,346	,211	,12	,320	,087	1	,501
	Correlati	*		*						**			3					3			**	
	on																					
	Sig. (2-	,026	,150	,013	,251	,626	,575	,622	,853	,008	,295	,340	,78	,132	,316	,061	,263	,51	,084	,647		,005
	tailed)												1					6				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	,696	,434	,581	,599	,443	,498	,444	,421	,774	,593	,706	,02	,799	,424	,555	,581	,25	,809	,465	,501	1
	Correlati	**	*	**	**	*	**	*	*	**	**	**	3	**	*	**	**	9	**	**	**	
	on																					
	Sig. (2-	,000	,017	,001	,000	,014	,005	,014	,020	,000	,001	,000	,90	,000	,020	,001	,001	,16	,000	,010	,005	
	tailed)												3					7				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : DWI FARIDA AYU
 NIM : 2220203886208085
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM (PAI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
 DIDIK DI SDN 10 PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
- Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

B. Identitas

Nama :

Identitas :

Kreativitas Guru PAI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru menunjukkan banyak contoh yang membuat saya mudah paham.				
2	Guru tidak memberi tahu saya sumber belajar yang bisa membantu saya belajar.				
3	Guru mengajak saya aktif dalam kegiatan kelas, seperti berdiskusi atau tanya jawab.				
4	Guru memberi saya semangat untuk belajar dengan rajin.				
5	Guru menjelaskan manfaat belajar sehingga saya ingin belajar lebih baik.				
6	Guru mengajar dengan cara yang sama setiap hari.				
7	Guru memilih cara mengajar yang sesuai dengan cara belajar peserta didik				
8	Guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.				
9	Cara guru menjelaskan membuat saya mudah mengerti.				
10	Pelajaran terasa membosankan karena cara mengajar guru kurang menarik.				
11	Guru mengganti cara mengajar jika saya atau teman-teman belum mengerti.				
12	Guru cepat memberi penjelasan tambahan saat kami bingung.				

13	Guru membuat sendiri media pembelajaran untuk membantu proses belajar di kelas.				
14	Guru menyiapkan media pembelajaran sebelum pelajaran dimulai.				
15	Guru menyediakan bahan ajar dengan tampilan yang mudah dibaca.				
16	Guru mencoba cara-cara baru dalam mengajar agar pelajaran lebih menarik.				
17	Guru tidak mau mencoba hal baru dalam pembelajaran.				
18	Guru sering mencoba cara baru saat mengajar				

Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat hasil terbaik.				
2	Saya kurang bersemangat untuk berprestasi dalam belajar				
3	Saya merasa senang jika berhasil memahami pelajaran dengan baik.				
4	Saya memiliki tekad kuat untuk meraih nilai yang baik dalam pelajaran.				
5	Saya belajar hanya ketika disuruh guru atau orang tua.				
6	Saya merasa belajar adalah kebutuhan yang penting bagi diri saya.				
7	Saya belajar karena ingin memahami pelajaran, bukan sekadar tugas.				
8	Saya tidak memiliki cita-cita yang mendorong saya untuk belajar.				

9	Saya belajar untuk mencapai cita-cita saya di masa depan.				
10	Saya yakin bahwa rajin belajar akan membantu saya meraih masa depan yang baik.				
11	Saya ingin nilai belajar saya menjadi lebih baik.				
12	Saya merasa termotivasi ketika guru memberikan pujian atas usaha saya.				
13	Saya senang jika hasil belajar saya diapresiasi oleh guru atau teman.				
14	Saya semakin semangat belajar jika kegiatan pembelajaran menarik.				
15	Saya menyukai kegiatan belajar yang bervariasi dan tidak membosankan.				
16	Saya merasa nyaman belajar ketika suasana kelas tertib dan tenang.				
17	Saya lebih bersemangat belajar jika lingkungan kelas bersih dan rapi.				
18	Lingkungan kelas yang gaduh membuat saya kehilangan motivasi belajar.				

Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	Ju ml ah
Ahmad Yusuf	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	57
Raodah Rahma Sari	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	52
Muhammad Said Zidan	4	2	3	4	1	2	1	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	44
Nur Anditha Dalimunte	4	3	1	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	46
Aisya Aila Varisha	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	64
Muhammad Rayyan Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	62
Muhammad Aqsa Arafa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	62
Nabila Ananda Putri	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	62
Syaqila Ramadhani Syafuruddin	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	62
Zakhiyah Afifatunnisa	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	64
Muhammad Faati Al Ayyasi	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
Muhammad Adam Rizki	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	47
Muhammad Nizaam. K	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	46
Nur Aqila	3	3	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	1	4	1	1	51
Balqis Salihatunnisa	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	68
Muhammad Hazal Dzulkhair	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	55
Zalfa Naqiyya Mustamin	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	1	55
Abid Fadhil	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	50

Abyan																			
Muh. Zakir	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	35
Ashifa Baby Azzahra	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
Muhammad Al Ghazali Ilyas	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	64
Archie Fatih Al Hadid	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	65
Muhammad Dirgantara Usman	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	66
Rahmat Ali Akbar	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	59
Syadilla Raihanah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
Muhammad Aqil Ashraf	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	68
Zahwa Istiqamah. M	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	66
Muhammad Ghaisan Ghifari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
Almira Alka Tanaya	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	64
Alhabsyi Abdullah Kaimuddin	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	59
Ahmad Syafi'i Sya'bani	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	57
Nur Syafira	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	52
Nur Aisah	4	2	3	4	1	2	1	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	44
Nur Syaqla	4	3	1	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	46
Abizar Al Gifari	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	64
Khadijah Al Qubra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	62
Dela Safitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	62
Muhammad Arvi	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	62

Nayla Estianti	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	62
Nur Azima	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	64
Nova	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
Rafa	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	47
Ashabul Kaffi	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	46
Bilqis	3	3	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	1	4	1	1	51
Ahmad Wildan Indrawan	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	68
Afham Abdillah Pratama	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	55
Hijriah	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	1	55
Muhammad Nashirul Asrofi	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	50
Muhammad Ridho Dodi	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	35
Ayu Nadira	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
Akifa Syauqia	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	64
Andi Muhammad Askar	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	65
Ayra Misha Naira	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	66
Muhammad Mufazzal Mema	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	59
Nur Padilla	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
Muhammad Yusran A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	68
Muhammad Reandi Ramadhan	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	66
Khalila Almeera Maritza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
Muhammad Arkha	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	64
Muhammad	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	59

Rifky Saputra																			
Nia Ramadhani	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	64
Alika Fadilah Arka	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	59

Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	Ju ml ah
Ahmad Yusuf	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	4	3	4	4	2	60
Raodah Rahma Sari	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	64
Muhammad Said Zidan	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	2	53
Nur Anditha Dalimunte	3	3	3	1	4	4	2	4	3	2	3	4	1	3	1	2	4	1	48
Aisya Aila Varisha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69
Muhammad Rayyan Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Muhammad Aqsa Arafa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Nabila Ananda Putri	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	65
Syaqila Ramadhani Syafruddin	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	65
Zakhiyah Afifatunnisa	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	66
Muhammad Faati Al Ayyasi	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	61
Muhammad Adam Rizki	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	60
Muhammad Nizaam. K	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	2	50
Nur Aqila	3	2	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	55
Balqis	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	62

Salihatunnisa																			
Muhammad Hazal Dzulkhair	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	57
Zalfa Naqiyya Mustamin	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	56
Abid Fadhil Abyan	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	57
Muh. Zakir	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	3	1	3	1	41
Ashifa Baby Azzahra	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	52
Muhammad Al Ghazali Ilyas	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
Archie Fatih Al Hadid	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	65
Muhammad Dirgantara Usman	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
Rahmat Ali Akbar	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	69
Syadilla Raihanah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
Muhammad Aqil Ashraf	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	64
Zahwa Istiqamah. M	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	67
Muhammad Ghaisan Ghifari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
Almira Alka Tanaya	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	64
Alhabsyi Abdullah Kaimuddin	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	60
Ahmad Syafi'i Sya'bani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	64
Nur Syafira	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	2	53
Nur Aisah	3	3	3	1	4	4	2	4	3	2	3	4	1	3	1	2	4	1	48
Nur Syaqla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69

Abizar Al Gifari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Khadijah Al Qubra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Dela Safitri	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	65
Muhammad Arvi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	65
Nayla Estianti	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	66
Nur Azima	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	61
Nova	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	60
Rafa	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	50
Ashabul Kaffi	3	2	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	1	55
Bilqis	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	62
Ahmad Wildan Indrawan	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	2	57
Afham Abdillah Pratama	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	56
Hijriah	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	57
Muhammad Nashirul Asrofi	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	3	1	3	1	1	41
Muhammad Ridho Dodi	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	52
Ayu Nadira	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
Akifa Syauqia	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	65
Andi Muhammad Askar	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	66
Ayra Misha Naira	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	69
Muhammad Mufazzal Mema	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
Nur Padilla	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	64
Muhammad Yusran A	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	67
Muhammad Reandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71

Ramadhan																			
Khalila Almeera Maritza	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	64
Muhammad Arkha	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	60
Muhammad Rifky Saputra	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	64
Nia Ramadhani	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	67
Alika Fadilah Arka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71



Lampiran 9 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 10 T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-679/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

10 Maret 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DWI FARIDA AYU
Tempat/Tgl. Lahir : KAE E, 10 Mei 2004
NIM : 2220203886208085
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : KAE E

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 10 PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Maret 2026 sampai dengan tanggal 10 April 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 12 Surat Rekomendasi Izin Penelitian

SRN IP0000199



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 199/IP/DPM-PTSP/3/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **DWI FARIDA AYU**
NAMA :

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT : **KAE'E, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 10 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SD NEGERI 10 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **30 Maret 2026 s.d 30 April 2026**
a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **01 April 2026**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Belai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 13 Surat Telah Meneliti dari Sekolah

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 10 PAREPARE
Alamat: Jl. H. A. M. Arsyad No. 25 Parepare Telp. 0421-24687
e-Mail : sdnegeri10parepare@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 035 / UPTD SDN.10 PAREPARE / IV / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

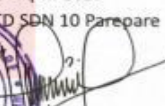
Nama	: IKA KARMILA RACHMAN, S.P.d,SD., M.P.d.
Nip	: 19890602 2014 02 2003
Pangkat / Golongan	: Penata Tk.I, III/d
Jabatan	: Kepala UPTD SDN 10 PAREPARE

Menerangkan bahwa

Nama	: DWI FARIDA AYU
Tempat/Tgl Lahir	: KAE'E, 10 MEI 2004
Pekerjaan	: Mahasiswa
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Nim	: 2220203886208085
Alamat	: KAE'E, KAB.PINRANG

Benar telah melakukan penelitian di UPTD SDN 10 PAREPARE mulai tgl 30 Maret s.d 30 April 2026 dengan judul penelitian, "PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI UPTD SDN 10 PAREPARE".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 April 2026
Kepala UPTD SDN 10 Parepare


IKA KARMILA RACHMAN, S.P.d,SD., M.Pd
NIP. 19890602 2014 02 2003

Lampiran 14 Dokumentasi

	
Kelas 5	
	
Kelas 4	
	
Kelas 3	

BIODATA PENULIS



Dwi Farida Ayu lahir pada 10 Mei 2004 Kabupaten Pinrang. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Rusli Kube dan Ibu Sakrawati. Alamat rumah di Saba-Sabae, Kelurahan Kae'e, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Penulis memulai pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar di SDN 108 Bonging Ponging lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di SMP 2 Suppa lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 10 Pinrang lulus pada tahun 2022 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi program strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Sambueja Kabupaten Maros dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 63 Sambueja Maros pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan studi dengan skripsi "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 10 Parepare"